

# SORONG

DALAM ANGKA

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SORONG**

# SORONG

DALAM ANGKA

2018

<http://sorongkab.bps.go.id>



# **Kabupaten Sorong Dalam Angka**

## **Sorong Regency in Figures**

### **2018**

ISSN: 0215-6806

No. Publikasi/*Publication Number*: 91070.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.9107

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 217 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sorong/*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Pencetak/*Printed by*:

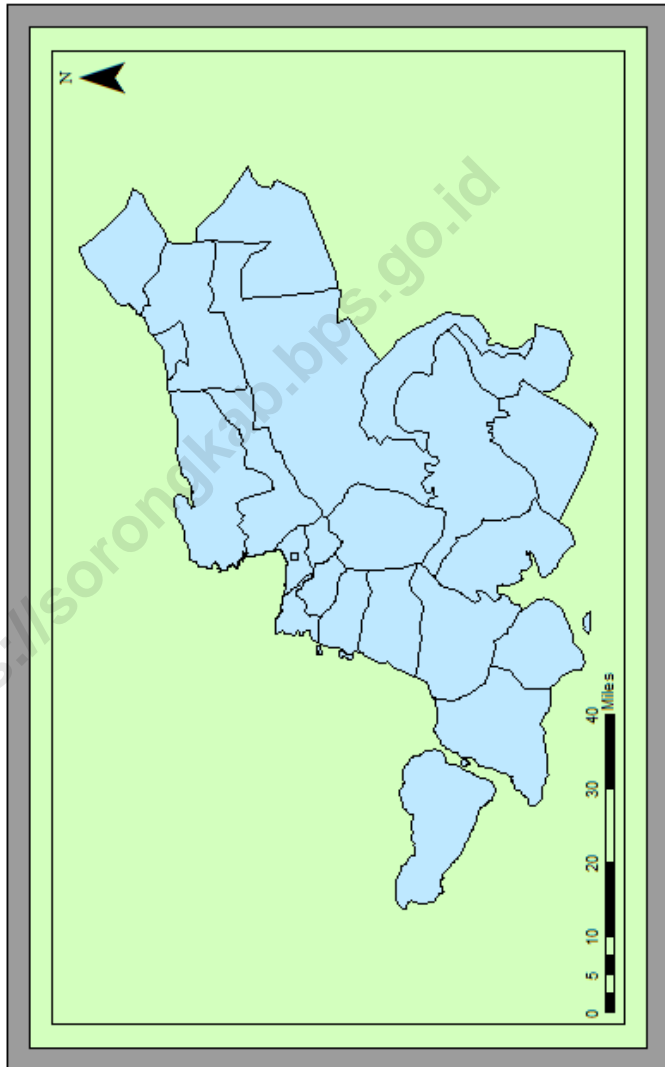
CV. Dharma Putra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

---

**PETA WILAYAH KABUPATEN SORONG**  
*MAP OF SORONG REGENCY*





**KEPALA BPS KABUPATEN SORONG**  
*CHIEF STATISTICIAN OF SORONG REGENCY*



**Ir. Siswanto, MMA**





## KATA PENGANTAR

Sorong Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sorong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Aimas, 16 Agustus 2018  
Kepala BPS Kabupaten Sorong



Ir. Siswanto, MMA





## **P R E F A C E**

*Sorong in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Aimas, August 16th, 2018  
Chief Statistician of Sorong Regency*



*Ir. Siswanto, MMA*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Sorong.....	iii
<i>Map of Sorong Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong.....	v
<i>Chief Statistician of Sorong Regency</i> .....	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>P r e f a c e</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxvii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
2 Pemerintahan.....	9
<i>Government</i> .....	9
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	23
<i>Population and Employment</i> .....	23
4 Sosial.....	43
<i>Social</i> .....	43
5 Pertanian.....	113
<i>Agriculture</i> .....	113
6 Perindustrian dan Perdagangan.....	159
<i>Industry and Trade</i> .....	159
7 Transportasi dan Komunikasi.....	171
<i>Transportation and Communication</i> .....	171
8 Keuangan.....	183
<i>Finance</i> .....	183

9	Pendapatan Regional .....	193
	<i>Regional Income</i> .....	193
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	213
	<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	213

<https://sorongkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
<b>1 GEOGRAFI DAN IKLIM .....</b>	<b>1</b>
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE.....</b>	<b>1</b>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	4
<i>Total Area by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>4</i>
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	5
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>5</i>
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	6
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>6</i>
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017.....	7
<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>7</i>
<b>2 PEMERINTAHAN .....</b>	<b>9</b>
<b>GOVERNMENT.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	13
<i>Number of Villages by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>13</i>
2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	14
<i>Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>14</i>
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sorong, 2009, 2014, dan 2017.....	15
<i>Number of Regional House of Representatives Member in Sorong Regency, 2009, 2014, and 2017 .....</i>	<i>15</i>

2.2.2	Kegiatan DPRD Kabupaten Sorong, 2014-2017 .....	16
	<i>Regional House of Representatives Activities in Sorong Regency, 2014-2017.....</i>	<i>16</i>
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sorong Menurut Jenis 2014-2017.....	17
	<i>Number of Regional House of Representatives Decree in Sorong Regency by Type, 2014-2017 .....</i>	<i>17</i>
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	18
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>18</i>
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN .....</b>	<b>23</b>
	<b>POPULATION AND EMPLOYMENT .....</b>	<b>23</b>
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2013, 2015, dan 2017 .....	31
	<i>Population by Subdistrict in Sorong Regency, 2013, 2015, and 2017.....</i>	<i>31</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	33
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Regency, 2017..</i>	<i>33</i>
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017 .....	35
	<i>Population by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>35</i>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017 .....	36
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>36</i>
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong, 2017 .....	37
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>37</i>

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017 .....	38
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2017 ....</i>	<i>38</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017.....	39
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>39</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Sorong, 2017.....	40
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>40</i>
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sorong, 2017.....	41
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Age Group in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>41</i>
<b>4</b>	<b>SOSIAL.....</b>	<b>43</b>
	<b>SOCIAL .....</b>	<b>43</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sorong, 2017.....	51
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>51</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	52
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>52</i>

4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	53
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>53</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	55
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.</i>	<i>55</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	57
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>57</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	59
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>59</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	61
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>61</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	63
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>63</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	65

	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	65
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017.....	67
	<i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	67
4.1.11	Jumlah Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	69
	<i>Number of School Library by Educational Level in Sorong Regency, 2017</i> .....	69
4.1.12	Jumlah Koleksi Buku Menurut Jenis Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017 .....	70
	<i>Number of Book Collections by Collection Type in Sorong Regency Regional Library, 2017</i> .....	70
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Sorong, 2017.....	71
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Sorong Regency, 2017</i> .....	71
4.1.14	Jumlah Buku yang Dipinjam Menurut Kategori, Jenis Kelamin dan Tahun di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017 .....	72
	<i>Number of Borrowed Books by Category, Sex and Year in Sorong Regency Regional Library, 2017</i> .....	72
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	73
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	73
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	75
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	75



4.2.3	Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017.....	77
	<i>Number of Doctor by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>77</i>
4.2.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Sorong, 2017 .....	79
	<i>Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>79</i>
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017 .....	80
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>80</i>
4.2.6	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017.....	81
	<i>Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>81</i>
4.2.7	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017.....	83
	<i>Target and Realization of Immunization in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>83</i>
4.2.8	Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik di RSUD Sorong, 2017 .	84
	<i>Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2017.....</i>	<i>84</i>
4.2.9	Hasil Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik dan Jenis Pembayaran di RSUD Sorong, 2017 .....	85
	<i>Result of Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2017.....</i>	<i>85</i>
4.2.10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Sorong, 2017 .....	86
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2017.....</i>	<i>86</i>
4.2.11	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2017 .....	87
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2017.....</i>	<i>87</i>

4.2.12	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2017 .....	88
	<i>Number of Death by Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Sorong Regional Public Hospital, 2017 .....</i>	<i>88</i>
4.2.13	Hasil Kegiatan Instalasi Gawat Darurat di RSUD Sorong, 2017 .....	89
	<i>Result of Emergency Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2017.....</i>	<i>89</i>
4.2.14	Hasil Kegiatan Instalasi Laboratorium di RSUD Sorong, 2017.....	90
	<i>Result of Laboratory Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2017</i>	<i>90</i>
4.2.15	Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017.....	91
	<i>Number of Most Medicines Usage in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017.....</i>	<i>91</i>
4.2.16	Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017 .....	92
	<i>Number of Medical Prescription by Non Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017 .....</i>	<i>92</i>
4.2.17	Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017 .....	93
	<i>Number of Medical Prescription by Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017 .....</i>	<i>93</i>
4.2.18	Hasil Kegiatan Pembedahan Menurut Jenis Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong, 2017 .....	94
	<i>Results of Surgery Activities by Type of Action in Sorong Regional Public Hospital Central Surgery Installation, 2017 .....</i>	<i>94</i>
4.2.19	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017.....	95
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>95</i>
4.2.20	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	97

	<i>Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	97
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	99
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	99
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sorong, 2015–2017 .....	101
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sorong Regency, 2015–2017</i> .....	101
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sorong, 2015–2017 .....	102
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Sorong Regency, 2015–2017</i> .....	102
4.4.3	Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2015-2017 .....	103
	<i>Number of Cases and Defendants Who Have Judged by Court of District Court by Month in Sorong Regency, 2015–2017</i> .....	103
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sorong, 2017 .....	104
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sorong Regency, 2017</i> .....	104
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sorong 2013–2017 .....	106
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Sorong Regency, 2013–2017</i> .....	106
4.6.1	Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	107
	<i>Number of Reported Disasters in Sorong Regency, 2017</i> .....	107
4.6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sorong, 2014-2017 .....	108
	<i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sorong Regency, 2014-2017</i> .....	108

4.6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sorong, 2015-2017 .....	109
	<i>Percentage of Households by Floor Main Material in Sorong Regency, 2015-2017.....</i>	<i>109</i>
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sorong, 2014-2017 .....	110
	<i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sorong Regency, 2014-2017.....</i>	<i>110</i>
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sorong, 2014-2017 .....	111
	<i>Percentage of Households by Toilet Facility in Sorong Regency, 2014-2017 .....</i>	<i>111</i>
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sorong, 2014-2017 .....	112
	<i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Sorong Regency, 2014-2017.....</i>	<i>112</i>
<b>5</b>	<b>PERTANIAN .....</b>	<b>113</b>
	<b>AGRICULTURE.....</b>	<b>113</b>
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	120
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>120</i>
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	122
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>122</i>
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	124
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>124</i>
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	126
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>126</i>

5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	128
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>128</i>
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	130
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>130</i>
5.2.1	Luas Panen, Luas Tanam dan Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	132
	<i>Harvested Area, Planted Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>132</i>
5.3.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	134
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>134</i>
5.3.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	136
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>136</i>
5.3.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	138
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>138</i>
5.3.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	140
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>140</i>
5.3.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	142
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>142</i>
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	144

	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	144
5.4.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	146
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	146
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017.....	148
	<i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017</i> .....	148
5.4.4	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	150
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	150
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017 .....	152
	<i>Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017</i> .....	152
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017.....	154
	<i>Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017</i> .....	154
5.5.1	Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rupiah/Kg), 2016-2017 .....	156
	<i>Volume Production Result and Price of Fish Capture (Ton), 2016-2017</i> .....	156
5.6.1	Jumlah Kelompok Wanita Tani Menurut Kampung dan Sumber Dana di Kabupaten Sorong, 2017 .....	158
	<i>Number of Women Farmers Groups by Villages and Fund Sources in Sorong Regency, 2017</i> .....	158
<b>6</b>	<b>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN</b> .....	<b>159</b>
	<b>INDUSTRY AND TRADE</b> .....	<b>159</b>
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Menurut Kategori dan Jenis Industri, 2017....	164
	<i>Number of Industries by Categories and Kind of Industry, 2017...</i>	164

6.2.1	Harga Jual Listrik, Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	165
	<i>Electricity Price, Number of Electric Produced and Which Sold by Month in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>165</i>
6.3.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Sorong, 2017 .....	166
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>166</i>
6.3.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .....	167
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sorong Regency, 2017 .....</i>	<i>167</i>
6.3.3	Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Sorong Dirinci per Bulan (kg), 2017 .....	169
	<i>Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2017.....</i>	<i>169</i>
<b>7</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....</b>	<b>171</b>
	<b><i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION .....</i></b>	<b><i>171</i></b>
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrau (km), 2017 .....	175
	<i>Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Tambrau Regency (km), 2017 .....</i>	<i>175</i>
7.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017 .....	176
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>176</i>
7.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2013-2016.....	177
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2013-2016.....</i>	<i>177</i>
7.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017 .....	178
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017.....</i>	<i>178</i>

7.2.1	Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017 .	179
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Sorong Regency, 2017</i> .....	179
7.2.2	Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Sorong, 2017 .....	181
	<i>Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Sorong Regency, 2017</i> .....	181
<b>8</b>	<b>KEUANGAN</b> .....	<b>183</b>
	<b>FINANCE</b> .....	<b>183</b>
8.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017 .....	187
	<i>Actual Revenues of Government of Sorong Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017</i> .....	187
8.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017 .....	188
	<i>Actual Expenditures of Government of Sorong Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017</i> .....	188
8.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017 .....	189
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017</i>	189
8.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017 .....	190
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017</i> .....	190
8.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017.....	191
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017</i> .....	191
<b>9</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b> .....	<b>193</b>
	<b>REGIONAL INCOME</b> .....	<b>193</b>



9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2013-2017.....	201
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017 .....</i>	<i>201</i>
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2013-2017.....	203
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017.....</i>	<i>203</i>
9.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2013-2017 .....	205
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2017.....</i>	<i>205</i>
9.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2013-2017 .....	207
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2013-2017.....</i>	<i>207</i>
9.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2013-2017.....	209
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017 .....</i>	<i>209</i>
9.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2013-2017.....	210
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017.....</i>	<i>210</i>
9.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten	

	Sorong, 2013-2017 .....	211
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2013-2017 .....</i>	<i>211</i>
9.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2013-2017.....	212
	<i>Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2013-2017 .....</i>	<i>212</i>
<b>10</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA .....</b>	<b>213</b>
	<b>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON .....</b>	<b>213</b>
10.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 .....	215
	<i>Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017 .....</i>	<i>215</i>
10.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017.....	216
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017 .....</i>	<i>216</i>
10.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 .....	217
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017 .....</i>	<i>217</i>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman
	<i>page</i>
1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong (km <sup>2</sup> ), 2017 ..... 3
	<i>Total Area by Subdistrict In Sorong Regency (square.km), 2017..... 3</i>
2	Piramida Penduduk Kabupaten Sorong, 2017..... 12
	<i>Population Pyramid of Sorong Regency, 2017 ..... 12</i>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



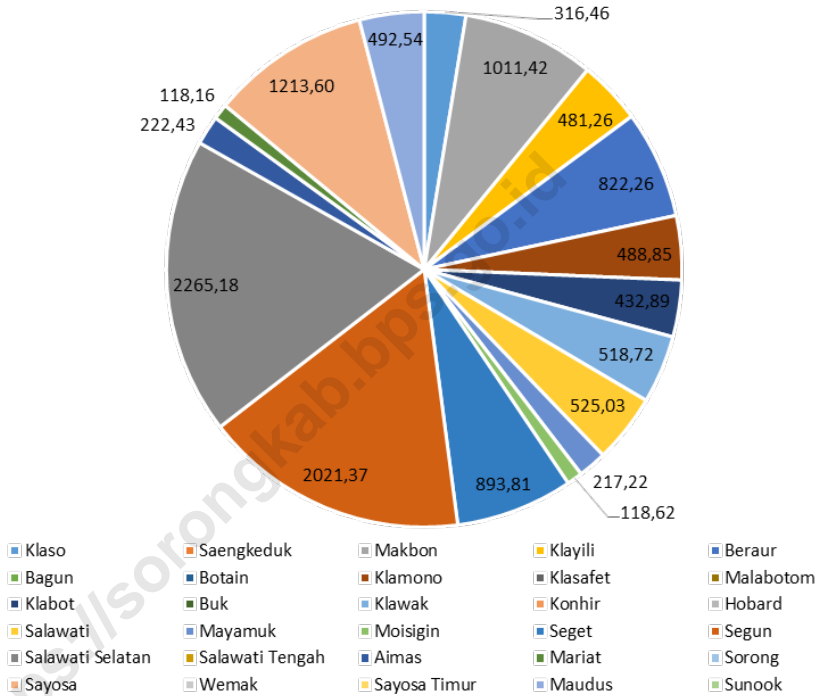


# BAB I

# GEOGRAFIS



**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong (km<sup>2</sup>), 2017  
**Figure** Total Area by Subdistrict in Sorong Regency (square.km), 2017



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sorong / Regional Development Planning and Development Agency of Sorong Regency



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Total Area</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Klaso	316,46	2,60
2.	Saengkeduk		
3.	Makbon	1 011,42	8,32
4.	Klayili	481,26	3,96
5.	Beraur	822,26	6,76
6.	Bagun		
7.	Botain		
8.	Klamono	488,85	4,02
9.	Klasafet		
10.	Malabotom		
11.	Klabot	432,89	3,56
12.	Buk		
13.	Klawak	518,72	4,27
14.	Konhir		
15.	Hobard		
16.	Salawati	525,03	4,32
17.	Mayamuk	217,22	1,79
18.	Moisigin	118,62	0,98
19.	Seget	893,81	7,35
20.	Segun	2 021,37	16,62
21.	Salawati Selatan	2 265,18	18,63
22.	Salawati Tengah		
23.	Aimas	222,43	1,83
24.	Mariat	118,16	0,97
25.	Sorong	-	-
26.	Sayosa	1 213,60	9,98
27.	Wemak		
28.	Sayosa Timur		
29.	Maudus	492,54	4,05
30.	Sunook		
	<b>Sorong</b>	<b>12 159,82</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sorong / *Regional Development Planning and Development Planning Agency of Sorong Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Table Average Temperature and Humidity by Month in Sorong Regency, 2017***

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	31,8	24,6	27,4	96	67	88
Februari <i>February</i>	31,5	24,6	27,3	96	68	85
Maret <i>March</i>	31,2	24,3	27,4	96	65	85
April <i>April</i>	31,7	24,5	27,5	96	68	85
Mei <i>May</i>	31,5	24,7	27,4	97	70	87
Juni <i>June</i>	30,8	24,2	26,5	97	72	87
Juli <i>July</i>	30,5	24,0	26,3	98	73	89
Agustus <i>August</i>	31,1	24,0	26,6	98	71	88
September <i>September</i>	30,8	24,1	26,5	98	74	90
Oktober <i>October</i>	31,8	24,6	27,5	97	68	86
November <i>November</i>	32,0	24,6	27,4	96	68	86
Desember <i>December</i>	32,1	24,8	27,3	96	68	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sorong Regency, 2017**

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	1 010,3	3,6	7,2
Februari February	1 008,9	3,8	6,1
Maret March	1 009,0	2,0	4,5
April April	1 009,3	3,1	7,2
Mei May	1 009,0	3,4	7,2
Juni June	1 009,9	2,0	6,3
Juli July	1 010,0	1,9	6,8
Agustus August	1 009,5	2,3	8,3
September September	1 009,5	3,8	3,6
Oktober October	1 008,1	4,4	6,5
November November	1 006,8	4,4	6,5
Desember December	1 007,5	4,6	6,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sorong Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan (mm <sup>3</sup> ) Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari January	128	25
Februari February	372	20
Maret March	338	22
April April	241	22
Mei May	528	25
Juni June	447	24
Juli July	273	28
Agustus August	487	25
September September	734	28
Oktober October	192	11
November November	85	9
Desember December	116	13
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>328</b>	<b>21</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong





<https://sorongkab.bps.go.id>

# BAB II

# PEMERINTAHAN

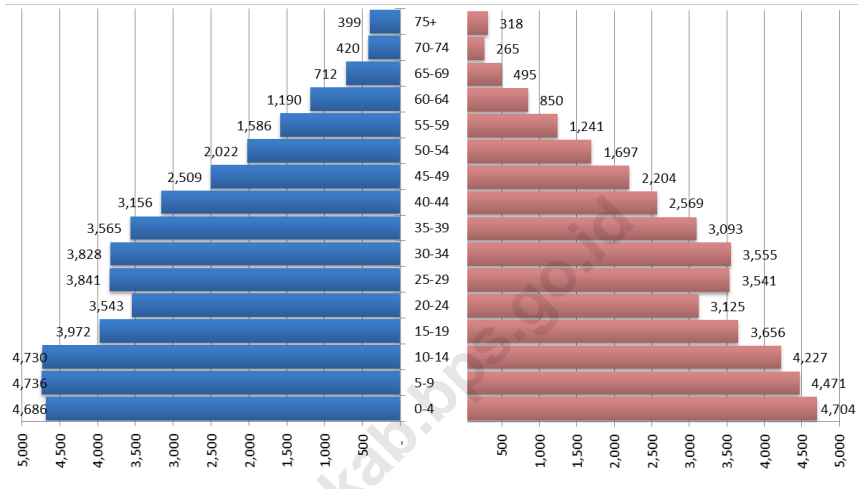


**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  3. Kabupaten Sorong terbagi menjadi 30 distrik dan 257 kampung/kelurahan.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *Regent and Vice Regent are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  3. *Sorong regency consist of 30 Subdistricts and 257 villages.*



**Gambar 2** Piramida Penduduk Kabupaten Sorong, 2017  
**Figure** Population Pyramid of Sorong Regency, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Number of Villages by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Kampung Village</b>	<b>Kelurahan Village</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Klaso	7	-
2.	Saengkeduk	6	-
3.	Makbon	14	1
4.	Klayili	9	-
5.	Beraur	13	-
6.	Bagun	9	-
7.	Botain	4	-
8.	Klamono	10	-
9.	Klasafet	5	-
10.	Malabotom	9	-
11.	Klabot	8	-
12.	Buk	7	-
13.	Klawak	12	-
14.	Konhir	8	-
15.	Hobard	7	-
16.	Salawati	3	4
17.	Mayamuk	8	3
18.	Moisigin	9	-
19.	Seget	9	-
20.	Segun	9	-
21.	Salawati Selatan	6	-
22.	Salawati Tengah	10	-
23.	Aimas	3	11
24.	Mariat	4	7
25.	Sorong	4	-
26.	Sayosa	6	-
27.	Wemak	6	-
28.	Sayosa Timur	6	-
29.	Maudus	9	-
30.	Sunook	7	-
	<b>Sorong</b>	<b>226</b>	<b>26</b>

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong / Administration Regional Secretariat of Sorong Regency

**Tabel 2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Nama Kepala Distrik <i>Name of Head of Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
1. Klaso	Siwis	Danci Ulimpa, S.Ip
2. Saengkeduk	Suye	Ham Yesyan, SE
3. Makbon	Makbon	Pither Sampe, S.Sos
4. Klayili	Klayili	Alberth A. Pariera, S.STP
5. Beraur	Wanurian	Yahya Segidifat
6. Bagun	Disfra	Luber LB. Magablo, S.Ip
7. Botain	Botain	Absalom Syafle, SE
8. Klamono	Klawan	Yoel Kemesfle, S.Ip
9. Klasafet	Maladuk	Kaleb Sagarit, SE., MM
10. Malabotom	Wariau	Manase Eyergit, S.Ip
11. Klabot	Klabot	Oktovianus Kolin, S.Pd.K
12. Buk	Buk	Rudi Momot, S.Hut., M.Sc
13. Klawak	Wilty	Niko Salosa, SE
14. Konhir	Tarsa	Lewy Howay
15. Hobard	Hobard	Apner Lobat, ST
16. Salawati	Katinim	Adi Bremantyo, M.Si
17. Mayamuk	Makbalim	Weynand Noak Fami, S.STP
18. Moisigin	Klafdalim	Ngatijo, S.Sos
19. Seget	Seget	Marthen Pangala, S.Sos
20. Segun	Segun	Sutardjo, Pongtuluran, S.Sos., MM
21. Salawati Selatan	Sailolof	Abdul Rufai Warfandu, S.Sos
22. Salawati Tengah	Waliam	Joppi Kafiar
23. Aimas	Aimas	Yuri, S.Sos
24. Mariat	Mariyai	Amat Daroji, S.An
25. Sorong	Kabanolo	Jackson R. Kambuaya, S.STP
26. Sayosa	Sayosa	Yohanes Yable, S.STP., M.Pa
27. Wemak	Saluk	Charly Margo Sosir, S.STP
28. Sayosa Timur	Sailala	Yulius Balinsa, S.Pd
29. Maudus	Luwelala	Yunus Malak, SE
30. Sunook	Sunook	Samuel Maniani, S.Ip

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong/Administration Regional Secretariat of Sorong Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sorong, 2009, 2014, dan 2017**  
*Table Number of Regional House of Representatives Member in Sorong Regency, 2009, 2014, and 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2009	2014	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	3	4	4
2.	Partai Demokrasi Pembaharuan	1	-	-
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	2	2
4.	Partai Amanat Nasional	-	2	2
5.	Partai Kasih Damai	1	-	-
6.	Partai Damai Sejahtera	1	-	-
7.	Partai Hanura	1	-	-
8.	Partai Nasional Demokrat	-	3	3
9.	Partai Golongan Karya	9	-	7
10.	Partai Kebangkitan Bangsa	2	3	3
11.	Partai Gerakan Indonesia Raya	-	3	3
12.	Partai Kesatuan Pembangunan Indonesia	-	1	1
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / *Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency*

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.2 Kegiatan DPRD Kabupaten Sorong, 2014-2017**  
**Table Regional House of Representatives Activities in Sorong Regency, 2014-2017**

<b>Jenis Kegiatan Type of Activity</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Sidang / Session</i>	4	13	10	17
1. <i>Paripurna Istimewa Special Session</i>	2	1	1	3
2. <i>Paripurna Khusus Particular Session</i>	-	-	-	-
3. <i>Paripurna Pleno Plenary Session</i>	2	12	9	14
<i>Rapat / Meeting</i>	39	146	104	82
1. <i>Pleno Plenary</i>	8	16	9	13
2. <i>Panitia Musyawarah Deliberation Committee</i>	4	4	3	3
3. <i>Panitia Anggaran Budget Committee</i>	3	13	6	8
4. <i>Panitia Khusus Special Committee</i>	-	2	-	-
5. <i>Gabungan Komisi Bersama Pemerintah Commission Group with Government</i>	2	24	13	4
6. <i>Komisi Routine Meeting of Commission</i>	8	39	31	16
7. <i>Peninjauan Komisi ke Tingkat Kecamatan Contemplation Commission to District</i>	5	13	15	12
8. <i>Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah Contemplation Commission Group to Out</i>	7	31	24	23
9. <i>Sidang Paripurna Special Meeting</i>	2	4	3	3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>43</b>	<b>159</b>	<b>114</b>	<b>99</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sorong Menurut Jenis, 2014-2017**  
**Table Number of Regional House of Representatives Decree in Sorong Regency by Type, 2014-2017**

Jenis Keputusan Type of Decree		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	-	19	21	12
2.	Keputusan DPRD <i>Regional House of Representatives Decree</i>	-	14	5	16
3.	Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-
4.	Penyataan Pendapat <i>Opinion</i>	8	12	18	16
5.	Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan <i>Decree</i>	-	9	-	9
8.	Keputusan Panitia Musyawarah <i>Delibiration Committee Decree</i>	4	-	-	-
9.	Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-
10.	Laporan Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	2	3	3	2
11.	Berita Acara <i>Office Report</i>	28	-	-	1
<b>Jumlah / Total</b>		<b>42</b>	<b>57</b>	<b>47</b>	<b>56</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sorong / *Regional House of Representatives Secretariat of Sorong Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Sorong Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah	17	45	62	19	143
2.	Sekretariat DPRD	1	9	25	4	39
3.	Inspektorat	-	8	24	8	40
4.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah	2	24	24	7	57
5.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	2	18	5	26
6.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2	11	22	5	40
7.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	3	19	33	5	60
8.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	3	19	32	7	61
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	9	17	6	32
10.	Dinas Kesehatan	3	94	336	34	467
11.	Dinas Ketahanan Pangan	1	5	20	6	32
12.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	1	12	15	4	32
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	3	13	6	22
14.	Dinas Lingkungan Hidup	-	9	21	6	35
15.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	-	6	25	3	34
16.	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	1	15	36	4	56
17.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	-	2	16	4	22
18.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	5	17	3	25
19.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12	86	624	493	1 215

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Pembedayaan Perempuan	-	6	15	2	23
21.	Dinas Perhubungan	1	30	29	4	64
22.	Dinas Perikanan	6	18	26	6	56
23.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	9	18	4	31
24.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	3	14	1	18
25.	Dinas Pertanian	9	76	96	29	210
26.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	4	18	3	25
27.	Dinas Sosial	1	10	17	6	34
28.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	3	19	4	26
29.	Satuan Polisi Pamong Praja	15	20	13	3	51
30.	Rumah Sakit Umum Daerah	11	46	222	46	325
31.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	-	9	-	11
32.	Distrik Aimas	1	15	17	1	34
33.	Distrik Bagun	-	2	3	-	5
34.	Distrik Beraur	3	11	6	-	20
35.	Distrik Botain	1	7	3	-	11
36.	Distrik Buk	4	6	2	-	12
37.	Distrik Hobard	1	2	3	-	6
38.	Distrik Klabot	7	13	4	-	24
39.	Distrik Klamono	2	7	10	-	19
40.	Distrik Klasafet	-	6	5	1	12
41.	Distrik Klaso	6	10	5	-	21
42.	Distrik Klawak	3	9	6	-	18
43.	Distrik Klayili	7	17	4	-	28
44.	Distrik Konhir	3	7	3	-	13
45.	Distrik Makbon	9	22	12	-	43



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46.	Distrik Malabotom	1	4	2	-	7
47.	Distrik Mariat	-	6	10	1	17
48.	Distrik Maudus	5	9	1	-	15
49.	Distrik Mayamuk	9	11	7	1	28
50.	Distrik Mega	17	23	4	-	44
51.	Distrik Moisingin	2	10	9	1	22
52.	Distrik Saengkeduk	6	7	3	-	16
53.	Distrik Salawati	4	4	9	1	19
54.	Distrik Salawati Selatan	3	12	3	1	19
55.	Distrik Salawati Tengah	4	3	3	-	10
56.	Distrik Sayosa	1	7	5	-	13
57.	Distrik Sayosa Timur	2	5	4	1	12
58.	Distrik Seget	7	13	3	1	24
59.	Distrik Segun	3	18	4	1	26
60.	Distrik Selemkay	4	6	3	1	14
61.	Distrik Sorong	-	8	10	2	20
62.	Distrik Sunook	3	5	3	-	11
63.	Distrik Wemak	3	2	4	-	9
64.	Kelurahan Aimas	2	8	6	-	16
65.	Kelurahan Jamaimo	-	2	2	-	4
66.	Kelurahan Katinim	-	3	1	-	4
67.	Kelurahan Klabinain	-	7	2	-	9
68.	Kelurahan Klafma	1	4	2	-	7
69.	Kelurahan Klaigit	-	10	-	-	10
70.	Kelurahan Klamalu	-	2	6	-	8
71.	Kelurahan Klamasen	-	3	4	-	7
72.	Kelurahan Klaru	1	1	2	-	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
73. Kelurahan Klasuluk	-	3	6	-	9
74. Kelurahan Majaran	1	3	3	-	7
75. Kelurahan Majener	1	3	3	-	7
76. Kelurahan Makbalim	1	5	3	-	9
77. Kelurahan Makbon	4	10	1	-	15
78. Kelurahan Makbusun	-	3	5	-	8
79. Kelurahan Maklalut	1	1	2	-	4
80. Kelurahan Makotyamsa	1	2	2	-	5
81. Kelurahan Malagusa	-	4	2	-	6
82. Kelurahan Malasaom	1	3	3	-	7
83. Kelurahan Malaweale	-	6	4	-	10
84. Kelurahan Malawili	2	6	6	-	14
85. Kelurahan Mariat Gunung	-	6	3	-	9
86. Kelurahan Mariat Pantai	1	7	3	-	11
87. Kelurahan Mariyai	-	3	4	-	7
88. Kelurahan Matawolot	-	4	1	-	5
89. Kelurahan Warmon	-	4	4	1	9
<b>Jumlah / Total</b>	<b>230</b>	<b>1 009</b>	<b>2 127</b>	<b>749</b>	<b>4 115</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sorong / *Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Sorong Regency*





# BAB III

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.



## POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
  11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
  13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
  14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
  15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows

Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

*the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or

lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2013, 2015, dan 2017  
**Table** *Population by Subdistrict in Sorong Regency, 2013, 2015, and 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		
		2013	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	349	371	395
2.	Saengkeduk*			
3.	Makbon	2 414	2 568	2 731
4.	Klayili	471	501	533
5.	Beraur	1 141	1 215	1 292
6.	Bagun*			
7.	Botain*			
8.	Klamono	4 885	5 075	5 271
9.	Klasafet*			
10.	Malabotom*			
11.	Klabot	718	760	804
12.	Buk*			
13.	Klawak	668	706	746
14.	Konhir*			
15.	Hobard*			
16.	Salawati	10 299	10 915	11 563
17.	Mayamuk	11 188	11 825	12 493
18.	Moisigin	2 183	2 305	2 432
19.	Seget	3 495	3 717	3 951
20.	Segun	1 554	1 656	1 765
21.	Salawati Selatan	2 330	2 479	2 635
22.	Salawati Tengah*			

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
		2013	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Aimas	21 688	22 531	23 400
24.	Mariat	11 729	12 422	13 149
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	1 111	1 177	1 247
27.	Wemak*			
28.	Sayosa Timur*			
29.	Maudus	446	472	499
30.	Sunook*			
	<b>Sorong</b>	<b>76 669</b>	<b>80 695</b>	<b>84 906</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	211	184	395	114,67
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	1 394	1 337	2 731	104,26
4. Klayili	290	243	533	119,34
5. Beraur	660	632	1 292	104,43
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	2 820	2 451	5 271	115,06
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klabet	397	407	804	97,54
12. Buk*				
13. Klawak	374	372	746	100,54
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	6 145	5 418	11 563	113,42
17. Mayamuk	6 562	5 931	12 493	110,64
18. Moisingin	1 260	1 172	2 432	107,51
19. Seget	2 046	1 905	3 951	107,40
20. Segun	902	863	1 765	104,52
21. Salawati Selatan	1 428	1 207	2 635	118,31
22. Salawati Tengah*				
23. Aimas	12 558	10 842	23 400	115,83
24. Mariat	6 947	6 202	13 149	112,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.2

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Sorong	-	-	-	-
26. Sayosa	624	623	1 247	100,16
27. Wemak*				
28. Sayosa Timur*				
29. Maudus	277	222	499	124,77
30. Sunook*				
<b>Sorong</b>	<b>44 895</b>	<b>40 011</b>	<b>84 906</b>	<b>112,21</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Population by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4 686	4 704	9 390
5 - 9	4 736	4 471	9 207
10 - 14	4 730	4 227	8 957
15 - 19	3 972	3 656	7 628
20 - 24	3 543	3 125	6 668
25 - 29	3 841	3 541	7 382
30 - 34	3 828	3 555	7 383
35 - 39	3 565	3 093	6 658
40 - 44	3 156	2 569	5 725
45 - 49	2 509	2 204	4 713
50 - 54	2 022	1 697	3 719
55 - 59	1 586	1 241	2 827
60 - 64	1 190	850	2 040
65 - 69	712	495	1 207
70 - 74	420	265	685
75 +	399	318	717
<b>Jumlah / Total</b>	<b>44 895</b>	<b>40 011</b>	<b>84 906</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency



## 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sorong Regency, 2017**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>26 422</b>	<b>13 675</b>	<b>40 097</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	25 262	13 008	38 270
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 160	667	1 827
<b>Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive</b>	<b>5 135</b>	<b>13 643</b>	<b>18 778</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 189	2 988	6 177
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	962	10 018	10 980
Lainnya/ <i>Others</i>	984	637	1 621
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>83,73</b>	<b>50,06</b>	<b>68,11</b>
<b>Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,39</b>	<b>4,88</b>	<b>4,56</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sorong Regency, 2017***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling + Didn't Complete / Not Yet Complete Primary School</i>	7 598	-	7 598
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7 047	165	7 212
SLTP <i>Junior High School</i>	8 132	428	8 560
SLTA <i>Senior High School</i>	11 583	856	12 439
Diploma I/II/III/ Akademi / Universitas <i>Diploma I/II/III/Academy / University</i>	3 910	378	4 288
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 270</b>	<b>1 827</b>	<b>40 097</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sorong Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 669	842	2 511
20-24	2 785	923	3 708
25-29	1 890	1 260	3 150
30-34	3 342	1 398	4 740
35-39	3 280	1 909	5 189
40-44	2 850	2 046	4 896
45-49	3 239	1 485	4 724
50-54	1 914	1 462	3 376
55-59	2 168	676	2 844
60-64	732	653	1 385
65+	1 393	354	1 747
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25 262</b>	<b>13 008</b>	<b>38 270</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / National Labor Force Survey 2017

**Tabel 3.2.4** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sorong Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry <sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	10 371	6 279	16 650
2	1 195	146	1 341
3	1 826	797	2 623
4	247	-	247
5	3 685	71	3 756
6	2 199	3 666	5 865
7	1 204	76	1 280
8	375	147	522
9	4 160	1 826	5 986
<b>Jumlah / Total</b>	<b>25 262</b>	<b>13 008</b>	<b>38 270</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
- 7 Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi/*Transportation, Storage And Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance Real Estate And Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Dan Perorangan/*Community, Social And Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Sorong Regency, 2017***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 404
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 533
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	855
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 574
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	584
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	1 728
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 592
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 270</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Age Group in Sorong Regency, 2017***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>			Jumlah Total
	15 - 29	30 - 54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	125	163	54	342
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	31	31	14	76
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	106	46	21	173
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Mengengah Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	545	353	102	1 000
Diploma I/II/III/IV/Akademi <i>Diploma I/II/III/IV Academy</i>	67	85	8	160
Strata 1/Strata 2 <i>University</i>	293	180	23	496
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 167</b>	<b>858</b>	<b>222</b>	<b>2 247</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong / *Man Power and Transmigration Office of Sorong Regency*





# BAB IV

# SOSIAL





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

*as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan 1 kali kepada anak.

Center).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
15. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
16. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa
13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
16. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*received by police office, and all crimes caught by police.*

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

20. **GKM** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

20. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sorong, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sorong Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	0,71	99,29	-
13–15	-	98,98	1,02
16–18	-	79,04	20,96
19–24	2,25	48,57	49,17
<b>7–24</b>	<b>0,86</b>	<b>81,72</b>	<b>17,43</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	0,55	98,80	0,65
13–15	-	96,90	3,10
16–18	-	81,11	18,89
19–24	-	29,44	70,56
<b>7–24</b>	<b>0,23</b>	<b>78,29</b>	<b>21,48</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	0,63	99,02	0,35
13–15	-	98,07	1,93
16–18	-	80,02	19,98
19–24	1,21	39,69	59,10
<b>7–24</b>	<b>0,55</b>	<b>80,04</b>	<b>19,41</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*



**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Sorong Regency, 2017***

<b>Jenjang Pendidikan</b> <b><i>Educational Level</i></b>	<b>APM</b> <b><i>Net Enrollment Rate</i></b>	<b>APK</b> <b><i>Gross Enrollment Rate</i></b>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,20	109,13
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71,84	87,89
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,56	93,18
Perguruan Tinggi <i>University</i>	28,25	37,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	2	95	12	7	13,57
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	9	670	54	45	14,89
4. Klayili	5	279	29	18	15,50
5. Beraur	5	456	30	23	19,83
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	10	935	62	57	16,40
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klalbot	3	239	18	10	23,90
12. Buk*					
13. Klawak	3	299	18	13	23,00
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	11	1 181	65	96	12,30
17. Mayamuk	11	1 363	69	91	14,98
18. Moisingin	7	529	42	41	12,90
19. Seget	7	798	45	32	24,94
20. Segun	6	396	36	23	17,22
21. Salawati Selatan	7	766	43	29	26,41
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	20	3 509	149	212	16,55
24.	Mariat	9	1 154	69	76	15,18
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	5	566	30	20	28,30
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	3	140	18	8	17,50
30.	Sunook*					
	<b>Sorong</b>	<b>123</b>	<b>13 375</b>	<b>774</b>	<b>801</b>	<b>16,70</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	1	39	4	9,75
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klabot	-	-	-	-
12. Buk*				
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	1	72	8	9,00
17. Mayamuk	3	270	24	11,25
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	2	484	26	18,61
24.	Mariat	4	658	36	18,27
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	<b>Sorong</b>	<b>11</b>	<b>1 523</b>	<b>98</b>	<b>15,54</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	1	32	2	1	32,00
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	2	182	9	11	16,55
4. Klayili	2	51	6	11	4,64
5. Beraur	2	59	6	14	4,21
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	3	355	15	29	12,24
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klalot	1	66	3	2	33,00
12. Buk*					
13. Klawak	1	28	3	4	7,00
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	5	699	29	62	11,27
17. Mayamuk	4	600	26	48	12,50
18. Moisingin	3	148	9	23	6,43
19. Seget	1	190	8	9	21,11
20. Segun	1	52	3	5	10,40
21. Salawati Selatan	2	152	8	10	15,20
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	8	1 734	69	121	14,33
24.	Mariat	3	444	19	40	11,10
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	2	53	6	18	2,94
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	<b>Sorong</b>	<b>41</b>	<b>4 845</b>	<b>221</b>	<b>408</b>	<b>11,88</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: dapodasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	1	15	6	2,50
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klabot	-	-	-	-
12. Buk*				
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	1	30	9	3,33
17. Mayamuk	3	254	29	8,76
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*				



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	3	447	39	11,46
24.	Mariat	1	293	24	24,40
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	<b>Sorong</b>	<b>9</b>	<b>1 039</b>	<b>107</b>	<b>9,71</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	1	66	6	9	7,33
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	1	189	9	20	9,45
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klalbot	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	2	381	18	41	9,29
17. Mayamuk	3	149	11	29	5,14
18. Moisingin	1	25	3	6	4,17
19. Seget	1	134	6	12	11,17
20. Segun	1	44	5	6	7,33
21. Salawati Selatan	1	80	3	7	11,43
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	4	1 386	47	93	14,90
24.	Mariat	2	201	11	25	8,04
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-	-
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	<b>Sorong</b>	<b>18</b>	<b>2 655</b>	<b>119</b>	<b>248</b>	<b>10,71</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk*				
3. Makbon	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun*				
7. Botain*				
8. Klamono	1	10	1	10,00
9. Klasafet*				
10. Malabotom*				
11. Klabot	-	-	-	-
12. Buk*				
13. Klawak	-	-	-	-
14. Konhir*				
15. Hobard*				
16. Salawati	-	-	-	-
17. Mayamuk	3	240	29	8,27
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Aimas	2	47	13	3,61
24.	Mariat	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-
27.	Wemak*				
28.	Sayosa Timur*				
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook*				
	<b>Sorong</b>	<b>6</b>	<b>297</b>	<b>43</b>	<b>6,91</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sorong / Ministry of Religious Affairs of Sorong Regency

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	-	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	-	-	-	-	-
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klalbot	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	2	159	16	25	6,36
17. Mayamuk	1	373	16	23	16,22
18. Moisingin	-	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*					

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	4	1 069	47	83	12,88
24.	Mariat	-	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-	-
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	<b>Sorong</b>	<b>7</b>	<b>1 601</b>	<b>79</b>	<b>131</b>	<b>12,22</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Schools, Pupils, Study Group, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	-	-	-	-
2. Saengkeduk*					
3. Makbon	-	-	-	-	-
4. Klayili	-	-	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-	-
6. Bagun*					
7. Botain*					
8. Klamono	-	-	-	-	-
9. Klasafet*					
10. Malabotom*					
11. Klalbot	-	-	-	-	-
12. Buk*					
13. Klawak	-	-	-	-	-
14. Konhir*					
15. Hobard*					
16. Salawati	-	-	-	-	-
17. Mayamuk	1	36	11	5	7,20
18. Moisingin	-	-	-	-	-
19. Seget	-	-	-	-	-
20. Segun	-	-	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22. Salawati Tengah*					



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Aimas	-	-	-	-	-
24.	Mariat	-	-	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-	-	-
27.	Wemak*					
28.	Sayosa Timur*					
29.	Maudus	-	-	-	-	-
30.	Sunook*					
	<b>Sorong</b>	<b>1</b>	<b>36</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>7,20</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.11 Jumlah Perpustakaan Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Number of School Library by Educational Level in Sorong Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Negeri <i>Public School</i>	Swasta <i>Private School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	45	8	53
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	22	9	31
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	11	9	20
<b>Jumlah / Total</b>	<b>78</b>	<b>26</b>	<b>104</b>

Sumber/Source: [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id) (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.12 Jumlah Koleksi Buku Menurut Jenis Koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Book Collections by Collection Type in Sorong Regency Regional Library, 2017**

Jenis Koleksi Collection Type	Judul Book Title	Eksemplar Copy
(1)	(2)	(3)
Fiksi	268	737
Buku karya umum	266	673
Filsafat dan ilmu jiwa	314	777
Agama	303	843
Pengetahuan Sosial	525	1 341
Bahasa	222	615
Ilmu Pengetahuan Alam	273	672
Ilmu Terapan/Teknologi	536	1 342
Kesenian dan Olahraga	252	639
Kesusasteraan	262	668
Sejarah dan geografi	246	732
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 467</b>	<b>9 039</b>

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sorong / Library and Archives Office of Sorong Regency

**Tabel 4.1.13** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Sorong Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca dan Menulis Ability to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	97,40	24,20	3,72	2,29
Perempuan Female	96,13	25,19	3,30	3,53
Laki-Laki dan Perempuan Male and Female	96,81	24,66	3,53	2,86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socio Economic Survey 2017

**Tabel 4.1.14 Jumlah Buku yang Dipinjam Menurut Kategori, Jenis Kelamin dan Tahun di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Borrowed Books by Category, Sex and Year in Sorong Regency Regional Library, 2017**

Tahun Year	Mahasiswa		Pelajar		Umum		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	-	-	-	-	2	4	8
2012	1	2	-	-	3	5	11
2013	-	-	-	-	4	7	11
2014	8	1	4	1	5	9	28
2015	39	61	14	10	23	38	185
2016	79	98	164	193	25	35	594
2017	249	356	229	567	79	84	1 564

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Number of Health Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Polindes <i>Village Health Pos</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	1	1	1
2. Saengkeduk	-	-	-	-
3. Makbon	-	1	4	1
4. Klayili	-	1	2	-
5. Beraur	-	1	3	1
6. Bagun	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-
8. Klamono	-	1	3	4
9. Klasafet	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-
11. Klabot	-	1	2	1
12. Buk	-	-	-	-
13. Klawak	-	1	1	2
14. Konhir	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-
16. Salawati	-	1	6	7
17. Mayamuk	-	1	7	6
18. Moisingin	-	1	3	2
19. Seget	-	1	2	1
20. Segun	-	1	2	3
21. Salawati Selatan	-	1	1	-
22. Salawati Tengah	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Polindes Village Health Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Aimas	-	1	5	5
24. Mariat	-	1	1	1
25. Sorong	-	-	-	-
26. Sayosa	-	1	3	2
27. Wemak	-	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-
29. Maudus	-	1	-	-
30. Sunook	-	-	-	-
<b>Sorong</b>	-	<b>17</b>	<b>46</b>	<b>37</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / *Health Office of Sorong Regency*

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel			
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	2	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-
3. Makbon	17	3	1	2
4. Klayili	5	-	-	1
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-
8. Klamono	14	3	2	1
9. Klasafet	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-
11. Klalot	6	-	-	-
12. Buk	-	-	-	-
13. Klawak	6	-	-	-
14. Konhir	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-
16. Salawati	22	7	1	7
17. Mayamuk	18	6	1	6
18. Moisingin	-	-	-	-
19. Seget	15	1	-	4
20. Segun	15	2	-	1
21. Salawati Selatan	3	3	-	1
22. Salawati Tengah	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Distrik Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel			
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Aimas	27	16	2	11
24. Mariat	37	17	5	10
25. Sorong	-	-	-	-
26. Sayosa	13	1	-	-
27. Wemak	-	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-
29. Maudus	2	-	-	-
30. Sunook	-	-	-	-
<b>Sorong</b>	<b>202</b>	<b>59</b>	<b>12</b>	<b>44</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** **Number of Doctor by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	-	1	-
4. Klayili	-	-	-
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	-	1	-
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klabot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	-	1	1
17. Mayamuk	-	1	-
18. Moisingin	-	-	-
19. Seget	-	1	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	-	2	-
24. Mariat	-	2	-
25. Sorong	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Dokter Spesialis Specialist Doctors</b>	<b>Dokter Umum Generalist Doctors</b>	<b>Dokter Gigi Dentist</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
26. Sayosa	-	-	-
27. Wemak	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-
29. Maudus	-	-	-
30. Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>	-	<b>9</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

**Tabel 4.2.4** **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Sorong Regency, 2017***

Penolong Proses Kelahiran <i>Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat)/ <i>Health Personnel (Doctor, Midwife, and Nurse)</i>	81,04
Non Tenaga Kesehatan <i>Non Health Personnel</i>	18,96

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 4.2.5** **Percentage Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Sorong Regency, 2017**

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. BCG	87,74
2. DPT	85,38
3. Polio	84,67
4. Campak/Morbili	75,41
5. Hepatitis B	86,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 4.2.6 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** **Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu Boat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)
1. Klaso	-	-
2. Saengkeduk	-	-
3. Makbon	-	1
4. Klayili	-	1
5. Beraur	-	1
6. Bagun	-	-
7. Botain	-	-
8. Klamono	-	1
9. Klasafet	-	-
10. Malabotom	-	-
11. Klabot	-	1
12. Buk	-	-
13. Klawak	-	1
14. Konhir	-	-
15. Hobard	-	-
16. Salawati	-	1
17. Mayamuk	-	1
18. Moisingin	-	1
19. Seget	-	-
20. Segun	-	-
21. Salawati Selatan	-	-
22. Salawati Tengah	-	-
23. Aimas	-	-
24. Mariat	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu Boat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)
25. Sorong	-	-
26. Sayosa	-	1
27. Wemak	-	-
28. Sayosa Timur	-	-
29. Maudus	-	1
30. Sunook	-	-
<b>Sorong</b>	<b>-</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency

**Tabel 4.2.7 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Target and Realization of Immunization in Sorong Regency, 2017**

Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunization</i>	Target (%) <i>Target (%)</i>	Realisasi (%) <i>Realization (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. HB 0	92	83,8
2. BCG	92	98,9
3. DPT Hb-H1b1	92	97,0
4. DPT Hb-H1b2	92	92,0
5. DPT Hb-H1b3	92	89,0
6. Polio I	92	97,8
7. Polio II	92	92,7
8. Polio III	92	89,5
9. Polio IV	92	81,9
10. Campak Bayi	92	89,6
11. DPT HB Hib Lanjutan	50	16,6
12. Campak Lanjutan	50	12,3
13. DT ( SD kelas I )	100	78,0
14. Campak ( SD kelas I )	100	81,0
15. Td ( SD kelas II )	100	87,0
16. Td Ibu Hamil I	92	11,7
17. Td Ibu Hamil II+	92	58,5
18. Td WUS I	92	1,5
19. Td WUS II+	92	28,0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong / Health Office of Sorong Regency



**Tabel 4.2.8 Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik di RSUD Sorong, 2017**  
**Table** *Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2017*

	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Kunjungan <i>Visit</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Baru <i>New</i>	Lama <i>Old</i>	No Data	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anak	414	1 615	22	2 051
2	Bedah	1 240	3 450	19	4 709
3	Dalam	2 443	3 405	34	5 882
4	DOTS I	210	1 400	3	1 613
5	DOTS II / TB MDR	97	1 203	-	1 300
6	Gigi dan Mulut	288	196	2	486
7	Gizi	267	26	-	293
8	Kandungan	304	650	10	964
9	Kulit dan Kelamin	446	420	13	879
10	Saraf	1 010	3 276	41	4 327
11	THT	834	1 272	115	2 121
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>7 553</b>	<b>16 913</b>	<b>159</b>	<b>24 625</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.9 Hasil Kunjungan Rawat Jalan Menurut Poliklinik dan Jenis Pembayaran di RSUD Sorong, 2017**  
**Table Result of Non Intensive Care Visit by Polyclinic in Sorong Regional Public Hospital, 2017**

Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Jenis Pembayaran <i>Type of Payment</i>							Jumlah <i>Total</i>
	BPJS	Dispensasi	KIS	Lainnya	No Data	Rekomendasi	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Anak	1 689	4	3	6	46	14	289	2 051
2. Bedah	4 544	-	1	-	21	-	143	4 709
3. Dalam	5 566	-	-	-	53	2	261	5 882
4. DOTS I	1 569	-	-	-	3	2	39	1 613
5. DOTS II / TB MDR	1 284	-	-	-	4	-	12	1 300
6. Gigi dan Mulut	378	-	-	2	1	-	105	486
7. Gizi	280	-	-	-	10	-	3	293
8. Kandungan	906	-	-	-	15	-	43	964
9. Kulit dan Kelamin	742	-	-	-	6	-	131	879
10. Saraf	4 251	-	-	-	27	-	49	4 327
11. THT	1 649	-	-	-	13	-	459	2 121
<b>Jumlah / Total</b>	<b>22 858</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>199</b>	<b>18</b>	<b>1 534</b>	<b>24 625</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Sorong, 2017**  
***Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2017***

<b>Jenis Penyakit</b> <i>Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi	1 727
2.	Diabetes Melitus Tipe II	883
3.	Low Back Pain (LBP)	855
4.	Stroke Non Hemoragik (CNH)	650
5.	Epilepsi	468
6.	Bronchitis	451
7.	Congestive Heart Failure (CHF)	252
8.	Tension Type Headache (TTH)	234
9.	Appendicitis	193
10.	Dermatitis Kontak Alergi	191
<b>Jumlah / Total</b>		<b>4 177</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2017**  
**Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Sorong Regional Public Hospital, 2017**

<b>Jenis Penyakit</b> <i>Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1.	Bronchitis	276
2.	Appendicitis	241
3.	Diare	208
4.	Bronchopneumonia	121
5.	Diabetes Melitus	111
6.	Anemia	94
7.	Dispepsia	88
8.	Gastritis	77
9.	Cedera Kepala Ringan (CKR)	43
10.	Chronic kidney disease (CKD)	36
<b>Jumlah / Total</b>		<b>1 295</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.12 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Sorong, 2017**  
**Number of Death by Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Sorong Regional Public Hospital, 2017**

Jenis Penyakit Type of Disease		Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)	(2)	
1. TB Paru		20
2. Bronchopneumonia		18
3. HIV		17
4. Sepsis		17
5. Stroke Hemoragik		14
6. Penurunan Kesaran		13
7. Pneumoni		11
8. Hipertensi		7
9. Retrovirus Disease (RVD)		7
10. Cedera Kepala Berat (CKB)		6
<b>Jumlah / Total</b>		<b>130</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.13 Hasil Kegiatan Instalasi Gawat Darurat di RSUD Sorong, 2017**  
**Table Result of Emergency Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2017**

Jenis Kasus Type of Cases	Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Pulang	Dirujuk	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bedah	60	1 003	520	540	4	-
Non Bedah	114	2 917	1 935	1 081	15	4
Kebidanan	14	197	197	13	1	-
Anak	49	1 185	830	394	4	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>237</b>	<b>5 302</b>	<b>3 482</b>	<b>2 028</b>	<b>24</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.14 Hasil Kegiatan Instalasi Laboratorium di RSUD Sorong, 2017**  
**Table Result of Laboratory Departments in Sorong Regional Public Hospital, 2017**

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Triwulan				Jumlah <i>Total</i>
	Jan - Mar	Apr - Jun	Jul - Sept	Okt - Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hematologi</b>					
• Sitologi Sel Darah					
1. Hitung Jumlah Eritrosit	3 247	3 576	3 571	2 890	13 284
2. Hitung Jenis Leukosit	3 247	3 576	2 320	2 890	12 033
3. Hitung Jumlah Trombosit	3 247	3 576	3 571	2 890	13 284
• Analisis HB					
1. Hitung Jumlah Eritrosit	3 247	3 576	3 571	2 890	13 284
• Hemostasis					
1. Hitung Jumlah Eritrosit	313	153	175	99	740
<b>Kimia Klinik</b>					
• Protein dan NPN					
1. Albumin	94	77	96	21	288
2. Asam Urat	818	791	825	370	2 804
3. Bilirubin	43	37	54	46	180
4. Kreatinin	938	1 494	1 095	238	3 765
5. Urea	1 340	1 337	1 224	548	4 449
• Karbohidrat					
1. Glukosa	1 059	1 482	1 456	888	4 885
• Lipid, Lipoprotein, Apoprotein					
1. Kolesterol HDL	0	46	58	42	146
2. Kolesterol LDL	216	120	118	107	561
3. Kolesterol Total	921	944	879	563	3 307
4. Trigliserida	559	388	410	278	1 635
• Enzim					
1. Aspartat	1 319	1 132	1 165	637	4 253
2. Alanin Amino T	1 326	1 160	1 155	781	4 422
• Elektrolit					
1. Kalium	684	735	674	626	2 719
2. Klorida	684	735	674	626	2 719
3. Natrium	684	735	674	626	2 719
4. Thyroxin dalam Serum	6	29	5	0	40
• Pemeriksaan Lain					
1. Analisis Cairan Sendi	0	0	0	1	1
2. Analisis Cairan Tubuh	5	9	6	4	24
3. Analisis Sperma	0	0	0	0	0
4. Analisis Tinja	35	38	41	28	142
5. Tes Kehamilan	16	5	5	7	33
6. Urinalis	366	435	360	319	1 480
<b>Jumlah / Total</b>	<b>24 414</b>	<b>26 186</b>	<b>24 182</b>	<b>18 415</b>	<b>93 197</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.15 Jumlah Pemakaian Obat Terbanyak di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017**  
**Number of Most Medicines Usage in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017**

	<b>Nama Obat Medicine Name</b>	<b>Jumlah Pemakaian Obat Medicine Usage</b>	<b>Satuan Unit</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Asam Mefenamat 500mg	99 400	Tablet
2.	Paracetamol 500mg	69 300	Tablet
3.	Albuforce Capsul	69 000	Kapsul
4.	Ranitidine 150mg	63 000	Tablet
5.	Amoxicillin 500mg	60 500	Tablet
6.	Amlodipine Tablet	57 920	Tablet
7.	Ciprofloxacin 500mg	57 700	Tablet
8.	Vitamin B Comp	55 600	Tablet
9.	Tablet Tambah Darah	44 100	Tablet
10.	Cefadroxyl 500mg	42 500	Kapsul

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital



**Tabel 4.2.16 Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017**  
**Number of Medical Prescription by Non Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017**

Bulan Month	Jumlah Pasien Number of Patient	Resep Prescription			Jumlah Resep yang Ditulis
		Resep Generik yang Dilayani	Resep Non Generik yang Dilayani	Resep yang Tidak Dilayani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	1 661	5 996	234	90	6 320
Februari February	1 735	6 180	279	95	6 554
Maret March	1 920	6 509	294	99	6 902
April April	1 470	4 820	217	48	5 085
Mei May	2 027	6 803	335	51	7 189
Juni June	1 512	5 127	224	42	5 393
Juli July	2 149	7 328	320	44	7 692
Agustus August	2 174	7 389	324	68	7 781
September September	1 930	6 457	280	94	6 831
Oktober October	1 789	5 997	260	74	6 331
November November	1 597	5 627	228	65	5 920
Desember December	1 638	5 981	230	61	6 272
<b>Jumlah / Total</b>	<b>21 602</b>	<b>74 214</b>	<b>3 225</b>	<b>831</b>	<b>78 270</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.17 Jumlah Resep Obat Berdasarkan Kunjungan Pasien Rawat Inap di Instalasi Farmasi RSUD Sorong, 2017**  
**Table Number of Medical Prescription by Intensive Care Visit in Sorong Regional Public Hospital Pharmacy Installation, 2017**

Bulan Month	Jumlah Pasien Number of Patient	Resep Prescription			Jumlah Resep yang Ditulis
		Resep Generik yang Dilayani	Resep Non Generik yang Dilayani	Resep yang Tidak Dilayani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	3 655	89 125	7 192	912	97 229
Februari February	3 242	69 131	2 113	176	71 420
Maret March	2 982	65 317	1 673	312	67 302
April April	3 247	68 321	1 129	482	69 932
Mei May	3 218	74 637	5 304	238	80 179
Juni June	3 348	64 783	4 147	136	69 066
Juli July	2 868	73 274	2 032	167	75 473
Agustus August	3 286	80 413	5 610	213	86 236
September September	3 236	68 938	2 089	170	71 197
Oktober October	3 396	83 704	6 113	145	89 962
November November	3 168	67 321	7 211	312	74 844
Desember December	3 128	66 179	5 317	109	71 605
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 774</b>	<b>871 143</b>	<b>49 930</b>	<b>3 372</b>	<b>924 445</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.18 Hasil Kegiatan Pembedahan Menurut Jenis Tindakan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong, 2017**  
**Results of Surgery Activities by Type of Action in Sorong Regional Public Hospital Central Surgery Installation, 2017**

	<b>Tindakan Type of Action</b>	<b>Khusus Special</b>	<b>Besar Major</b>	<b>Sedang Moderate</b>	<b>Kecil Minor</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bedah	31	129	953	10	1 123
2	Obstetri dan Ginekologi	-	608	23	-	631
3	THT	7	8	36	-	51
4	Mata	-	-	6	-	6
5	Bedah Ortopedi	-	-	-	-	-
6	Gigi dan Mulut	-	-	-	-	-
7	Kulit dan Kelamin	-	-	-	-	-
8	Digestif	14	47	67	-	128
9	Lain-lain	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>52</b>	<b>792</b>	<b>1 085</b>	<b>10</b>	<b>1 939</b>

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Sorong / Sorong Regional Public Hospital

**Tabel 4.2.19 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
***Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sorong Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit	Kelompok Bina Keluarga Family Development Group		
			BKB	BKR	BKL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	14	7	7	7
2. Saengkeduk	-	12	6	6	6
3. Makbon	1	30	15	15	15
4. Klayili	-	16	8	8	8
5. Beraur	-	26	13	13	13
6. Bagun	-	18	9	9	9
7. Botain	-	12	6	6	6
8. Klamono	1	20	10	10	10
9. Klasafet	1	10	5	5	5
10. Malabotom	1	18	-	-	-
11. Klabet	-	16	8	8	8
12. Buk	-	14	7	7	7
13. Klawak	-	24	12	12	12
14. Konhir	-	16	8	8	8
15. Hobard	-	14	7	7	7
16. Salawati	1	14	7	7	7
17. Mayamuk	1	18	9	9	9
18. Moisingin	1	18	9	9	9
19. Seget	1	18	9	9	9
20. Segun	-	18	9	9	9
21. Salawati Selatan	-	12	6	6	6
22. Salawati Tengah	-	20	10	10	10
23. Aimas	1	24	12	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.19

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit	Kelompok Bina Keluarga Family Development Group		
			BKB	BKR	BKL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24. Mariat	1	22	11	11	11
25. Sorong	-	18	9	9	9
26. Sayosa	1	12	6	6	6
27. Wemak	-	12	6	6	6
28. Sayosa Timur	-	8	4	4	4
29. Maudus	-	18	9	9	9
30. Sunook	-	14	7	7	7
<b>Sorong</b>	<b>11</b>	<b>506</b>	<b>244</b>	<b>244</b>	<b>244</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong / Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of Sorong Regency

**Tabel 4.2.20 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Klaso	-	-	-	-	2	107	71
2. Saengkeduk	-	-	-	-	-	-	-
3. Makbon	6	10	3	0	10	136	96
4. Klayili	-	-	-	-	21	166	126
5. Beraur	10	0	0	15	31	96	96
6. Bagun	-	-	-	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-	-	-	-
8. Klamono	4	-	-	45	27	104	69
9. Klasafet	-	-	-	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-	-	-	-
11. Klabot	-	-	-	4	8	120	151
12. Buk	-	-	-	-	-	-	-
13. Klawak	2	-	-	23	15	67	88
14. Konhir	-	-	-	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-	-	-	-
16. Salawati	26	5	2	24	20	755	353
17. Mayamuk	33	5	-	15	157	540	294
18. Moisingin	142	14	-	5	84	129	65
19. Seget	10	-	-	-	44	72	62
20. Segun	6	-	-	-	33	191	165
21. Salawati Selatan	6	-	-	25	19	73	79
22. Salawati Tengah	-	-	-	-	-	-	-
23. Aimas	70	41	3	20	131	1 096	445

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.20*

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						
	IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24. Mariat	7	-	-	-	12	691	365
25. Sorong	-	-	-	-	-	30	14
26. Sayosa	-	-	-	-	-	27	30
27. Wemak	-	-	-	-	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-	-	-	-
29. Maudus	-	-	-	-	6	63	85
30. Sunook	-	-	-	-	-	-	-
<b>Sorong</b>	<b>322</b>	<b>75</b>	<b>8</b>	<b>176</b>	<b>620</b>	<b>4 463</b>	<b>2 654</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong / *Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of Sorong Regency*

### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Klaso	-	2	-	-	-
2. Saengkeduk	-	2	-	-	-
3. Makbon	2	16	1	-	-
4. Klayili	-	7	-	-	-
5. Beraur	-	5	-	-	-
6. Bagun	-	1	-	-	-
7. Botain	-	1	-	-	-
8. Klamono	6	9	2	-	-
9. Klasafet	1	3	-	-	-
10. Malabotom	4	4	5	-	-
11. Klabet	-	3	-	-	-
12. Buk	-	4	-	-	-
13. Klawak	-	4	-	-	-
14. Konhir	-	4	-	-	-
15. Hobard	-	2	-	-	-
16. Salawati	15	17	3	1	-
17. Mayamuk	13	16	2	1	-
18. Moisingin	5	9	4	-	-
19. Seget	2	9	2	-	-
20. Segun	3	6	1	-	-
21. Salawati Selatan	2	3	-	-	-
22. Salawati Tengah	2	7	-	-	-
23. Aimas	17	29	4	1	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.	Mariat	13	24	1	1	-
25.	Sorong	-	7	1	-	-
26.	Sayosa	-	5	-	-	-
27.	Wemak	-	5	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	2	-	-	-
29.	Maudus	-	7	-	-	-
30.	Sunook	-	4	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>86</b>	<b>217</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

#### 4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sorong, 2015–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sorong Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Polres Sorong	282	297	296
2.	Polsek Aimas	-	-	-
3.	Polsek Salawati	-	-	-
4.	Polsek Beraur	-	-	-
5.	Polres seget	-	-	-
6.	Polsek Makbon	-	-	-
7.	Polsek Sausapor	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Sorong / *District Police Office of Sorong*

**Tabel 4.4.2** **Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sorong, 2015–2017**  
**Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Sorong Regency, 2015–2017**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Polres Sorong	164	187	163
2.	Polsek Aimas	-	-	-
3.	Polsek Salawati	-	-	-
4.	Polsek Beraur	-	-	-
5.	Polres seget	-	-	-
6.	Polsek Makbon	-	-	-
7.	Polsek Sausapor	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Sorong / District Police Office of Sorong

**Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Mendapat Putusan Sidang Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2015-2017**  
**Number of Cases and Defendants Who Have Judged by Court of District Court by Month in Sorong Regency, 2015-2017**

Bulan Month	< 16 Tahun		– 20 Tahun		> 20 Tahun	
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Laki-laki Man	Perempuan Woman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	-	-	-	-	11	2
Februari February	-	-	-	-	18	3
Maret March	-	-	1	-	35	3
April April	-	-	1	-	42	2
Mei May	-	-	-	-	21	2
Juni June	-	-	-	-	28	-
Juli July	-	-	-	-	21	-
Agustus August	-	-	-	-	27	2
September September	-	-	-	-	35	2
Oktober October	-	-	-	-	33	-
November November	-	-	-	-	34	6
Desember December	-	-	-	-	11	1
<b>Jumlah / Total</b>	-	-	2	-	316	23

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Sorong / District Court of Sorong

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Sorong Regency, 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera					Jumlah <i>Total</i>
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS II	KS III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Klaso	128	39	20	10	1	198
2. Saengkeduk	58	10	5	2	1	76
3. Makbon	366	335	84	42	10	837
4. Klayili	116	47	23	12	1	199
5. Beraur	213	165	17	4	2	401
6. Bagun	86	31	5	3	1	126
7. Botain	220	129	12	7	1	369
8. Klamono	601	710	355	89	20	1 775
9. Klasafet	90	78	34	12	5	219
10. Malabotom	105	141	70	35	1	352
11. Klabot	166	24	29	25	2	246
12. Buk	96	128	64	32	1	321
13. Klawak	111	133	29	3	1	277
14. Konhir	67	66	13	17	1	164
15. Hobard	111	12	5	1	1	130
16. Salawati	1 206	1 026	813	613	407	4 065
17. Mayamuk	1 099	1 759	880	440	220	4 398
18. Moisingin	258	412	206	103	52	1 031
19. Seget	529	481	291	145	7	1 453
20. Segun	203	258	117	65	3	646
21. Salawati Selatan	117	95	62	31	3	308
22. Salawati Tengah	132	183	95	46	1	457
23. Aimas	4 328	6 926	3 463	1 732	866	17 315

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera					Jumlah <i>Total</i>
	Pra Sejahtera	KS I	KS II	KS II	KS III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24. Mariat	1 439	2 302	1 151	576	288	5 756
25. Sorong	98	8	2	1	1	110
26. Sayosa	190	70	30	10	2	302
27. Wemak	173	59	9	5	1	247
28. Sayosa Timur	37	28	4	2	1	72
29. Maudus	115	12	4	1	1	133
30. Sunook	106	9	4	2	1	122
<b>Sorong</b>	<b>12 564</b>	<b>15 676</b>	<b>7 896</b>	<b>4 066</b>	<b>1 903</b>	<b>42 105</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong / *Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection Office of Sorong Regency*

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sorong, 2013–2017**  
**Table** **Poverty Line and Number of Poor People in Sorong Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	279 725	27,38	35,48
2014	286 937	27,27	34,30
2015	290 375	26,69	33,35
2016	316 088	26,83	33,25
2017	329 106	27,72	32,86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013-2017 / National Socio Economic Survey, 2013-2017

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

**Tabel 4.6.1** Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Number of Reported Disasters in Sorong Regency, 2017*

Jenis Bencana <i>Kind of Disaster</i>	Lokasi <i>Location</i>	Bulan <i>Month</i>	Korban <i>Victim</i>	Kerugian <i>Loss</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjir <i>Flood</i>	Salawati	Agustus	-	n.a.
	Mayamuk	Agustus	-	n.a.
	Almas	Agustus	1 jiwa	n.a.
	Mariat	Agustus	-	n.a.
Cuaca Ekstrim, Angin Puting Beliung <i>Extreme Weather, Tornado Wind</i>	Mayamuk	Juni	-	-
Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	-	-	-	-
Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fire</i>	-	-	-	-
Tanah Longsor <i>Landslide</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sorong / *Regional Disaster Management Agency of Sorong Regency*



**Tabel 4.6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Sorong, 2014-2017**  
**Table Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Sorong Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Tembok Brick	Kayu/Batang Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	52,04	46,86	n.a	1,10
2015	52,82	46,32	0,44	0,41
2016	60,76	37,96	n.a	1,28
2017	62,85	37,15	n.a	n.a

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014-2017 / National Socio Economic Survey 2014-2017

**Tabel 4.6.3** **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Sorong, 2015-2017**  
**Percentage of Households by Floor Main Material in Sorong Regency, 2015-2017**

Tahun Years	Marmar/Granit/ Keramik Marble/Granite/ Ceramic	Ubin/Tegel/ Teraso Tiles/ Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	22,86	6,25	17,17	48,15	5,57
2016	27,56	1,7	11,73	52,63	6,38
2017	31,15	n.a.	17,50	45,84	3,27

Keterangan/Note (\*): Jenis lantai terluas hanya terbagi menjadi dua kategori yaitu bukan tanah dan tanah/*Floor main material only divide by not ground and ground*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2015-2017 / *National Socio Economic Survey, 2015- 2017*

**Tabel 4.6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sorong, 2014-2017**  
**Table Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sorong Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Air Kemasan /Isi Ulang <i>Branded Bottled Water/Water Refill</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Boreholes/Pump Wells</i>	Sumur/ Mata Air Terlindung <i>Protected Well/Spring</i>	Sumur/ Mata Air Tidak Terlindung <i>Unprotected Well Spring</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	26,32	10,36	5,02	2,57	55,73
2015	31,31	5,98	5,32	2,14	55,25
2016	43,40	3,5	3,5	6,10	43,50
2017	39,36	3,98	8,04	4,18	44,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014-2017 / *National Socio Economic Survey, 2014-2017*

**Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Sorong, 2014-2017**  
**Percentage of Households by Toilet Facility in Sorong Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Sendiri Private	Bersama Shared	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	74,37	11,54	14,09
2015	79,94	9,21	10,85
2016	78,27	5,49	16,24
2017	79,42	5,49	15,09

Keterangan/Note: \*Lainnya termasuk MCK umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar/Others include public bathing, washing, and toilet facilities and no toilet

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014-2017 / National Socio Economic Survey, 2014-2017

**Tabel 4.6.6** **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Sorong, 2014-2017**  
**Table** **Percentage of Households by Sanitation Facility in Sorong Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Leher Angsa Swan's Leg Type	Plengsengan Private Toilet	Cemplung/Cubluk Direct on Cesspool	Tidak Pakai Not Used Toilet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	76,81	5,23	17,96	n.a.
2015	79,10	6,12	13,63	1.15
2016	84,44	5,10	10,46	n.a.
2017	84,01	3,03	12,96	n.a.

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014-2017 / National Socio Economic Survey, 2014-2017



# BAB V

# PERTANIAN



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.



tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili,

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
  14. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Sorong.
  15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sorong. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
  14. *Data of domestic livestock population are obtain from Food Security and Agricultures Service of Sorong Regency.*
  15. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Maritime and Fishery Service of Sorong Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
*Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi* <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	10	18	1,8
4. Klayili	-	-	-
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	81	324	4,0
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klalot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	1 381	1 676,4	4,4
17. Mayamuk	298	1 013,2	3,4
18. Moisingin	122	378,2	3,1
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	244	780,8	3,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi* <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	104	436,8	4,2
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>1 240</b>	<b>4 269,1</b>	<b>3,4</b>

Keterangan/Note (\*): Bentuk Produksi Berupa Gabah Kering Giling

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan rata-Rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Sorong Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	2	1,4	0,7
4.	Klayili	17	11,9	0,7
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	39	23,4	0,6
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	11	6,6	0,6
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	5	3,5	0,7
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	386	270,2	0,7
17.	Mayamuk	39	23,4	0,6
18.	Moisigin	3	1,8	0,6
19.	Seget	5	3,5	0,7
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	112	67,2	0,6
24.	Mariat	23	13,8	0,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	2	1,4	0,7
26.	Sayosa	5	3,5	0,7
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>649</b>	<b>424,3</b>	<b>0,7</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*



**Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	1	1,3	1,3
4. Klayili	2	2,4	1,2
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	8	10,4	1,3
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klalbot	4	4,8	1,2
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	6	6,6	1,1
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	15	21,0	1,4
17. Mayamuk	3	4,2	1,4
18. Moisigin	-	-	-
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	-	-	-
24. Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>39</b>	<b>51,0</b>	<b>1,3</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	2	21	10,7
4.	Klayili	23	242	10,5
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	10	95	9,5
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	7	69	9,8
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	119	1 166	9,8
17.	Mayamuk	25	238	9,5
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	76	768	10,1
24.	Mariat	69	745	10,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>331</b>	<b>3 343</b>	<b>9,8</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	5	48	9,6
4.	Klayili	24	228	9,5
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	1	9	9,1
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	7	64	9,1
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	14	129	9,2
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	237	2 346	9,9
17.	Mayamuk	21	208	9,9
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	55	495	9,0
24.	Mariat	39	378	9,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>403</b>	<b>3 905</b>	<b>9,5</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	3	13	4,3
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	4	18	4,4
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	11	45	4,1
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	-	-	-
17.	Mayamuk	14	67	4,8
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	22	99	4,5
24.	Mariat	20	94	4,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>74</b>	<b>336</b>	<b>4,5</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*



5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen, Luas Tanam dan Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
*Harvested Area, Planted Area and Production of Vegetables by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Luas Tanam <i>Area of Planted Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kwintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	10	18	211
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	-	-	-
4. Klayili	19	49	414
5. Beraur	6	8	86
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	125	100	2 525
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klabet	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	111	137	1 639
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	1 101	1 969	23 004
17. Mayamuk	147	170	3 230
18. Moisingin	28	37	551
19. Seget	16	20	283
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	1 175	1 286	25 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Luas Tanam <i>Area of Planted Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kwintal)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	141	140	2 872
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>2 879</b>	<b>2 934</b>	<b>60 732</b>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	35,00	1,00	0,03
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	23,00	2,00	0,09
4. Klayili	6,00	10,00	1,67
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	11,50	1,10	0,10
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klalot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	192,50	49,84	0,26
17. Mayamuk	138,50	74,24	0,54
18. Moisingin	-	-	-
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	221,00	260,00	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
24.	Mariat	-	-	-
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>627,50</b>	<b>398,18</b>	<b>0,63</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.3.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	80	1	0,02
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	50	1	0,02
4.	Klayili	50	60	1,20
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	9	1	0,11
17.	Mayamuk	153	8	0,05
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	-	-	-
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>342</b>	<b>71</b>	<b>0,21</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	125,0	2,0	0,02
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	6,0	0,5	0,08
4.	Klayili	7,0	4,0	0,57
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	12,0	1,2	0,10
17.	Mayamuk	18,9	3,2	0,17
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	73,0	10,8	0,15
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>241,9</b>	<b>21,7</b>	<b>0,09</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*



**Tabel 5.3.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	160	1 150,00	0,94
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	150	50,00	0,33
4.	Klayili	28	80,00	2,86
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	15	1,80	0,12
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	108	110,50	1,02
17.	Mayamuk	120	26,25	0,22
18.	Moisigin	-	-	-
19.	Seget	-	-	-
20.	Segun	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	470	765,00	1,63
24.	Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>1 051</b>	<b>1 183,55</b>	<b>1,13</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.3.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Klaso	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-
3. Makbon	45	0,5	0,01
4. Klayili	10	2,0	0,20
5. Beraur	-	-	-
6. Bagun	-	-	-
7. Botain	-	-	-
8. Klamono	-	-	-
9. Klasafet	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-
11. Klalbot	-	-	-
12. Buk	-	-	-
13. Klawak	-	-	-
14. Konhir	-	-	-
15. Hobard	-	-	-
16. Salawati	-	-	-
17. Mayamuk	-	-	-
18. Moisigin	-	-	-
19. Seget	-	-	-
20. Segun	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-
23. Aimas	-	-	-
24. Mariat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.5*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	-	-	-
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>55</b>	<b>2,5</b>	<b>0,21</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	169	-	-
4.	Klayili	44	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	544	-	77
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	1 167	48	-
11.	Klabot	18	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	12	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	7 460	180	-
17.	Mayamuk	5 400	426	150
18.	Moisigin	2 272	160	-
19.	Seget	161	16	-
20.	Segun	1 080	20	-
21.	Salawati Selatan	50	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	2 619	449	920
24.	Mariat	2 389	688	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Sorong	35	-	-
26.	Sayosa	55	-	-
27.	Wemak	39	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
	<b>Sorong</b>	<b>23 514</b>	<b>1 987</b>	<b>1 282</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Table** *Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	12
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	17	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	1 567	65	-
17.	Mayamuk	855	152	22
18.	Moisigin	-	57	-
19.	Seget	-	6	-
20.	Segun	-	7	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-
23.	Aimas	749	162	141
24.	Mariat	1 020	248	21
25.	Sorong	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Distrik Subdistrict		Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
(1)		(2)	(3)	(4)
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>4 191</b>	<b>714</b>	<b>196</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*



**Tabel 5.4.3** Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017  
**Table** Production of Meat by Kind and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Klaso	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-
7.	Botain	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-
10.	Malabotom	-	485,2	-
11.	Klabot	-	-	-
12.	Buk	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-
16.	Salawati	302 309,00	971,20	-
17.	Mayamuk	77 121,00	2 395,85	6 402,25
18.	Moisigin	-	900,20	-
19.	Seget	-	374,20	-
20.	Segun	-	384,20	6 991,25
21.	Salawati Selatan	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	26 986,00
23.	Aimas	177 973,00	2 507,69	7 096,25
24.	Mariat	79 629,00	3 378,05	6 496,25
25.	Sorong			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Distrik Subdistrict		Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
(1)		(2)	(3)	(4)
26.	Sayosa	-	-	-
27.	Wemak	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>637 032,00</b>	<b>11 396,59</b>	<b>26 986,00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.4.4** Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Angsa Goose
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Klaso	1 211	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-	-
3.	Makbon	2 023	-	-	-	-
4.	Klayili	1 664	-	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-	-
8.	Klamono	13 647	-	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-	-	-
10.	Malabotom	5 520	-	-	-	-
11.	Klabot	736	-	-	-	-
12.	Buk	-	-	-	-	-
13.	Klawak	852	-	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-	-
16.	Salawati	43 009	17 500	-	2 562	88
17.	Mayamuk	43 576	32 150	40 000	1 086	120
18.	Moisigin	11 713	-	-	200	-
19.	Seget	2 437	-	-	-	-
20.	Segun	8 878	-	-	-	-
21.	Salawati Selatan	700	-	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-	-	-
23.	Aimas	54 295	300 550	27 900	1 148	220
24.	Mariat	57 018	44 800	-	3 162	1 396
25.	Sorong	700	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Sayosa	1 237	-	-	-	-
27.	Wemak	430	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29.	Maudus	1 122	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>250 768</b>	<b>395 000</b>	<b>67 900</b>	<b>8 158</b>	<b>1 824</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.4.5** Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017  
**Table** Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Petelur Layer	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	805	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-
3. Makbon	1 771	-	-	-
4. Klayili	1 106	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-
8. Klamono	11 858	-	-	-
9. Klasafet	-	-	-	-
10. Malabotom	4 838	-	-	-
11. Klabot	489	-	-	-
12. Buk	-	-	-	-
13. Klawak	566	-	-	-
14. Konhir	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-
16. Salawati	39 634	20 492	-	1 460
17. Mayamuk	40 046	25 687	29 748	2 525
18. Moisingin	3 085	-	-	-
19. Seget	18 705	-	-	-
20. Segun	5 903	-	-	-
21. Salawati Selatan	465	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-	-
23. Aimas	39 531	334 776	20 749	2 695
24. Mariat	51 215	149 771	-	7 245
25. Sorong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	822	-	-	-
27.	Wemak	285	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	765	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>221 889</b>	<b>530 726</b>	<b>50 497</b>	<b>13 924</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*

**Tabel 5.4.6** **Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Sorong (Kg), 2017**  
**Table** **Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Sorong Regency (Kg), 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	214	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-
3. Makbon	10 454	-	-	-
4. Klayili	294	-	-	-
5. Beraur	-	-	-	-
6. Bagun	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-
8. Klamono	12 512	-	-	-
9. Klasafet	-	-	-	-
10. Malabotom	11 073	-	-	-
11. Klabot	130	-	-	-
12. Buk	-	-	-	-
13. Klawak	150	-	-	-
14. Konhir	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-
16. Salawati	17 708	-	-	4 936
17. Mayamuk	17 808	-	89 881	4 117
18. Moisingin	12 169	-	8	-
19. Seget	10 527	-	-	-
20. Segun	11 667	-	-	-
21. Salawati Selatan	123	-	-	-
22. Salawati Tengah	-	-	-	-
23. Aimas	19 706	-	79 802	4 151
24. Mariat	20 188	-	-	5 269
25. Sorong	10 219	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.6*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	218	-	-	-
27.	Wemak	76	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	198	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-
<b>Sorong</b>		<b>155 434</b>	<b>-</b>	<b>169 683</b>	<b>18 584</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong / *Agricultures Office of Sorong Regency*



**5.5 PERIKANAN/FISHERY**

**Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rupiah/Kg), 2016-2017**  
**Volume Production Result and Price of Fish Capture (Ton), 2016-2017**

Jenis Ikan <i>Fishes</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Sumber Pelagis</b>	<b>14 848,00</b>	<b>12 685,10</b>
Teri	7 061,85	6 789,30
Layang	518,15	531,60
Selar Kuning	469,61	441,30
Kembung	407,10	483,40
Tenggiri	1 031,87	85,00
Cakalang	2 064,61	807,00
Cakalang Ekor Kuning	-	326,00
Tuna	3 295,10	3 158,40
Hiu	-	63,10
<b>Sumber Demersal</b>	<b>3 011,00</b>	<b>2 948,70</b>
Petek	275,60	197,00
Kurisi	231,00	182,50
Gulamah	280,10	186,00
Layur	122,00	177,40
Senanggi	218,00	209,60
Manyung	253,40	243,60
Lencam / Bobara	482,00	463,40
Kerapu	207,00	217,20
Merah	467,30	449,30
Bawal	191,40	342,70
Baronang	283,40	327,80
Pari	-	12,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Jenis Ikan <i>Fishes</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Sumber Lainnya</b>	<b>714,00</b>	<b>453,00</b>
Teripang	32,20	1,20
Sirip Hiu	-	10,50
Kepiting	136,60	15,80
Udang	420,60	295,00
Lobster	125,10	116,40
Sirip Pari	-	2,20
Moncong Tulang, Kepala dan Sirip Ikan	-	11,90

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sorong / *Maritime Affairs and Fisheries Office of Sorong Regency*

**5.6 KELOMPOK WANITA TANI/WOMEN FARMER GROUP**

**Tabel 5.6.1 Jumlah Kelompok Wanita Tani Menurut Kampung dan Sumber Dana di Kabupaten Sorong, 2017**  
*Number of Women Farmers Groups by Villages and Fund Sources in Sorong Regency, 2017*

Kampung/Kelurahan <i>Villages</i>	Sumber Dana <i>Fund Sources</i>	
	Dana APBD I Provinsi	Dana Otsus Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Aimas	-	2
Malawili	-	1
Klablim	-	1
Klamasen	1	-
Klasuluk	-	1
Klasmelek	-	2
Makbusun	-	1
Yeflio	-	2
Majaran	1	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sorong / Food Security Services Office of Sorong Regency



<https://soronglab.bps.go.id>

# **BAB VI**

# **PERINDUSTRIAN DAN**

# **PERDAGANGAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. *State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.*
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

8. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:
- Koperasi Primer, adalah koperasi yang memiliki anggota minimal sebanyak 20 orang perseorangan.
  - Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi dan memiliki cakupan daerah kerja yang luas.
9. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Data yang disajikan yaitu jumlah koperasi menurut jenis koperasi dan keaktifan.
8. *Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:*
- *Primary Cooperative, is a cooperative which has a membership of at least 20 individuals.*
  - *Secondary Cooperative, is a cooperative that consists of a combination of several cooperatives and has a spacious work area coverage.*
9. *Data about cooperatives are generated from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Sorong Regency. Data presented includes the number of cooperatives by type of cooperative and activeness.*



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Menurut Kategori dan Jenis Industri, 2017**  
**Table Number of Industries by Categories and Kind of Industry, 2017**

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Kategori <i>Categories</i>		
	Besar <i>Large</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Ikan Beku	22	-	-
2. Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)	5	-	-
3. Industri Arang Berikat	1	-	-
4. Industri Jasa Perminyakan	1	-	-
5. Industri Pembuatan/Perbaikan Kapal	2	1	-
6. Industri Pertambangan	1	-	-
7. Packing Plan Semen	1	-	-
8. Industri Profil Tank	-	1	-
9. Industri Penggergajian Kayu	-	10	-
10. Industri Air Minum dalam Kemasan	-	-	75
11. Industri Aspal Curah	-	1	-
12. Industri PLTU/PLTMG	-	4	-
13. Industri Pengolahan Pangan	-	-	170
14. Industri Rumput Laut	-	-	20
15. Industri Meubel Kayu	-	-	133
16. Industri Kimia dan Bahan Bangunan	-	-	194
17. Industri Kerajinan Umum	-	-	22
18. Industri Logam/Bengkel Mobil/Motor/Las	-	-	58
<b>Jumlah / Total</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>672</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sorong / Industry and Trade Office of Sorong Regency

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Harga Jual Listrik, Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Electricity Price, Number of Electric Produced and Which Sold by Month in Sorong Regency, 2017*

Bulan Month	Harga Jual Electricity Price (Rupiah/KWH)	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	1 065	3 832 683	3 448 168
Februari February	1 081	3 454 973	3 434 764
Maret March	1 126	3 878 240	3 427 658
April April	1 129	3 805 238	3 625 762
Mei May	1 162	3 897 716	3 650 236
Juni June	1 181	3 558 991	3 442 742
Juli July	1 175	3 701 985	3 455 849
Agustus August	1 162	3 832 491	3 577 099
September September	1 161	3 776 718	3 618 806
Oktober October	1 118	4 068 831	3 877 477
November November	1 168	4 115 210	3 931 506
Desember December	1 153	4 187 360	3 870 187

Sumber/Source: PLN Area Sorong / PLN of Sorong Area

## 6.3 PERDAGANGAN/TRADE

**Tabel 6.3.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Sorong Regency, 2017**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa (KUD)	8	21	29
Koperasi Peran Serta Masyarakat Adat (Kopermas)	2	17	19
Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	5	-	5
Koperasi Serba Usaha (KSU)	24	8	32
Koperasi Pegawai Negeri (KPN)	4	2	6
Koperasi Tani	1	1	2
Koperasi Ternak	2	-	2
Koperasi Nelayan	2	-	2
Koperasi Pondok Pesantren (Kopentren)	2	-	2
Koperasi Karyawan (Kopkar)	3	5	8
Koperasi Tni	1	-	1
Koperasi Pasar	-	-	-
Koperasi Sekolah	-	-	-
Koperasi Mahasiswa	1	-	1
Koperasi Pensiun	-	-	-
Koperasi Industri	1	-	1
Koperasi Jasa	-	-	-
Koperasi Wanita	9	1	10
Koperasi Lainnya	16	-	16
Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUK)	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>81</b>	<b>55</b>	<b>136</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Sorong / Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Sorong Regency

**Tabel 6.3.2** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Klaso	-	-	-	-
2. Saengkeduk	-	-	-	-
3. Makbon	-	2	-	3
4. Klayili	-	1	-	1
5. Beraur	1	1	-	3
6. Bagun	-	-	-	-
7. Botain	-	-	-	-
8. Klamono	6	4	1	5
9. Klasafet	-	-	-	-
10. Malabotom	-	-	-	-
11. Klabot	-	-	-	1
12. Buk	-	-	-	-
13. Klawak	-	-	-	1
14. Konhir	-	-	-	-
15. Hobard	-	-	-	-
16. Salawati	6	-	-	5
17. Mayamuk	2	-	1	4
18. Moisingin	3	-	-	2
19. Seget	-	-	2	2
20. Segun	3	-	-	-
21. Salawati Selatan	-	-	1	2
22. Salawati Tengah	-	-	-	1
23. Aimas	3	16	2	24
24. Mariat	2	6	-	11
25. Sorong	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>		KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
26.	Sayosa	1	1	-	3
27.	Wemak	-	-	-	-
28.	Sayosa Timur	-	-	-	-
29.	Maudus	-	-	-	-
30.	Sunook	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Sorong / *Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Sorong Regency*

**Tabel 6.3.3 Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Sorong**  
**Table Dirinci per Bulan (kg), 2017**  
**Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month**  
**(kg), 2017**

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Stok Awal</b> <b>Early Stock</b>	<b>Penerimaan</b> <b>Supplies</b>	<b>Penyaluran</b> <b>Distribution</b>	<b>Stok Akhir</b> <b>Last Stock</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	6 439 755	-	461 620	5 978 135
Februari <i>February</i>	5 978 135	-	536 451	5 441 684
Maret <i>March</i>	5 441 684	2 170 995	744 370	6 868 309
April <i>April</i>	6 868 309	3 145 690	2 516 420	7 497 579
Mei <i>May</i>	7 497 579	1 953 008	3 030 914	6 419 673
Juni <i>June</i>	6 419 673	541 030	2 509 028	4 451 675
Juli <i>July</i>	4 451 675	1 709 597	1 367 589	4 793 683
Agustus <i>August</i>	4 793 683	2 396 760	1 821 377	5 369 066
September <i>September</i>	5 369 066	635 622	2 698 683	3 306 005
Oktober <i>October</i>	3 306 005	2 369 066	1 512 751	4 162 320
November <i>November</i>	4 162 320	3 200 770	2 884 043	4 479 047
Desember <i>December</i>	4 479 047	947 228	1 894 204	3 532 071
<b>Jumlah / Total</b>	<b>65 206 931</b>	<b>19 069 766</b>	<b>21 977 450</b>	<b>62 299 247</b>

Sumber/Source: Perum Bulog GBB Kabupaten Sorong / Perum Bulog GBB of Sorong Regency





# BAB VII

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil barang/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

## TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Sorong.
  7. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. *Data on the length of roads were taken from Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Service of Sorong Regency.*
  7. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

7.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

**Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrau (km), 2017**  
*Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Tambrau Regency (km), 2017*

Keadaan <i>Conditions</i>	Panjang Jalan <i>Road Length</i>
(1)	(2)
<b>1. Jenis Permukaan</b> <i>Type of Surface</i>	<b>993,911</b>
a. Diaspal <i>Paved</i>	73,935
b. Kerikil <i>Gravel</i>	337,583
c. Tanah <i>Land</i>	488,436
d. Tidak dirinci <i>Not Specified</i>	93,957
<b>2. Kondisi Jalan</b> <i>Road Condition</i>	<b>993,911</b>
a. Baik <i>Good</i>	79,323
b. Sedang <i>Medium</i>	74,125
c. Rusak <i>Broken</i>	284,991
d. Rusak Berat <i>Out</i>	555,472

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Sorong / *Public Works, Spatial Planning, and Land Office of Sorong Regency*

**Tabel 7.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Warna Plat / TNKB <i>License Plate Color</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Merah <i>Red</i>	Kuning <i>Yellow</i>	Hitam <i>Black</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	-	-	-	-
Jeep	2	-	5	7
Minibus	6	9	96	111
Microbus	13	-	-	13
Bus	-	-	-	-
Pickup dan Sejenisnya	27	1	139	167
Truck	1	29	5	35
Sepeda Motor 2 & 3	218	-	2 423	2 641
Alat Berat	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>267</b>	<b>39</b>	<b>2 668</b>	<b>2 974</b>

Sumber/Source: UPPD Samsat Aimas

**Tabel 7.1.3** Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2013-2016  
**Table** *Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2013-2016*

Tahun Year	Jenis Kendaraan Type of Vehicles			Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passangers Car	Bus Bus	Angkutan Barang Cargo Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	367	23	513	923
2014	322	31	680	1 033
2015	254	23	685	962
2016	355	5	1 497	1 857

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sorong / Transportation Office of Sorong Regency

**Tabel 7.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sorong, 2017**  
**Number of Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Sorong Regency, 2017**

Bulan Month	Jenis Kendaraan Type of Vehicles					Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passengers Car	Bus Bus	Mobil Pick Up Pick Up	Mobil Barang Cargo Car	Mobil Khusus Special Car	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari January	39	1	152	100	4	296
Februari February	46	3	120	99	1	269
Maret March	39	4	103	174	-	320
April April	33	2	44	112	5	196
Mei May	62	2	113	177	-	354
Juni June	38	2	50	120	-	210
Juli July	57	5	112	145	1	320
Agustus August	62	2	127	185	1	377
September September	27	-	82	144	-	253
Oktober October	31	2	94	153	3	283
November November	47	-	122	150	1	320
Desember December	30	1	37	68	-	136
<b>Jumlah / Total</b>	<b>511</b>	<b>24</b>	<b>1 156</b>	<b>1 627</b>	<b>16</b>	<b>3 334</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sorong / Transportation Office of Sorong Regency

7.2 PARIWISATA/*TOURISM*

**Tabel 7.2.1** Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** *Number of Accomodations by Subdistrict in Sorong Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Resort Resort</b>	<b>Cottage Cottage</b>	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Penginapan Inn</b>	<b>Homestay Homestay</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Klaso	-	-	-	-	-
2.	Saengkeduk	-	-	-	-	-
3.	Makbon	-	-	-	-	-
4.	Klayili	-	-	-	-	-
5.	Beraur	-	-	-	-	-
6.	Bagun	-	-	-	-	-
7.	Botain	-	-	-	-	-
8.	Klamono	-	-	-	-	-
9.	Klasafet	-	-	-	-	-
10.	Malabotom	-	-	-	-	-
11.	Klabot	-	-	-	-	-
12.	Buk	-	-	-	-	-
13.	Klawak	-	-	-	-	-
14.	Konhir	-	-	-	-	-
15.	Hobard	-	-	-	-	-
16.	Salawati	-	-	-	-	-
17.	Mayamuk	-	6	-	1	-
18.	Moisigin	-	-	-	-	-
19.	Seget	-	-	-	-	-
20.	Segun	-	-	-	-	-
21.	Salawati Selatan	-	-	-	-	-
22.	Salawati Tengah	-	-	-	-	-
23.	Aimas	-	-	2	1	-
24.	Mariat	-	5	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Resort Resort</b>	<b>Cottage Cottage</b>	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Penginapan Inn</b>	<b>Homestay Homestay</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25. Sorong	-	-	-	-	-
26. Sayosa	-	-	-	-	-
27. Wemak	-	-	-	-	-
28. Sayosa Timur	-	-	-	-	-
29. Maudus	-	-	-	-	-
30. Sunook	-	-	-	-	-
<b>Sorong</b>	-	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	-

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Sorong/*Tourism Office of Sorong Regency*

**Tabel 7.2.2** Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Sorong, 2017  
**Table** Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Sorong Regency, 2017

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Tinggal Sementara <i>Temporary Residence</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Afrika Selatan	5	1	6
2. Amerika Serikat	3	1	4
3. Australia	5	3	8
4. Austria	1	-	1
5. Belanda	1	1	2
6. Belgia	4	-	4
7. Britania Raya	10	5	15
8. China	42	14	56
9. Filipina	2	-	2
10. Hungaria	1	-	1
11. India	1	-	1
12. Italia	4	3	7
13. Jepang	3	-	3
14. Jerman	1	3	4
15. Kanada	1	2	3
16. Malaysia	19	1	20
17. Perancis	3	2	5
18. Portugal	-	2	2
19. Selandia Baru	1	-	1
20. Spanyol	-	2	2
21. Sri Lanka	1	-	1
22. Swedia	-	1	1
23. Swiss	1	1	2
24. Thailand	-	1	1
25. Turki	3	2	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>115</b>	<b>43</b>	<b>158</b>

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Sorong / *Immigration Office of Sorong*





# BAB VIII

# KEUANGAN



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya

## TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
6. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*

**Tabel 8.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017**  
**Table Actual Revenues of Government of Sorong Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017**

	Jenis Pendapatan	2017
	Source of Revenues	
	(1)	(2)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>		<b>92 291 853 905,00</b>
1.1. Pajak Daerah/Local Taxes Tax Revenue Sharing		9 300 442 393,00
1.2. Retribusi Daerah/Rebtributions		4 080 831 291,00
1.3. Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue		78 910 580 221,00
<b>2. Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>		<b>1 351 139 936 994,00</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		132 781 524 303,00
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing		72 956 626 570,00
2.3. Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		505 221 727 000,00
2.4. Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		152 480 728 188,00
2.5. Dana Otonomi Khusus/Special Autonomy Funds		468 273 475 106,00
2.6. Dana Penyesuaian/Adjustment Funds		7 500 000 000,00
2.7. Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing		11 925 855 827,00
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>		<b>172 569 955 000,00</b>
3.1. Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance		172 569 955 000,00
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 616 001 745 899,00</b>

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Regional Financial and Asset Management Agency



**Tabel 8.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sorong Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017**  
**Table Actual Expenditures of Government of Sorong Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017**

	Jenis Pengeluaran	2017
	Kind of Expenditure	
	(1)	(2)
<b>1. Belanja Operasi/Operation Expenditure</b>		<b>760 212 757 014,80</b>
1.1. Belanja Pegawai/Personnel Expenditure		368 288 131 544,00
1.2. Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure		353 168 317 470,80
1.3. Belanja Hibah/Grant		33 763 308 000,00
1.4. Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure		4 993 000 000
<b>2. Belanja Modal/Capital Expenditure</b>		<b>331 975 848 975,00</b>
2.1. Belanja Modal Tanah/Land Capital Expenditure		26 422 872 502,00
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Equipment and Machinery Capital Expenditure		55 640 887 161,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building Capital Expenditure		88 808 624 396,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation, and Network Capital Expenditure		159 668 894 331,00
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/Other Capital Expenditure		1 434 570 585,00
<b>3. Transfer Bantuan Keuangan/Financial Assistance Transfers</b>		<b>251 554 557 614,00</b>
3.1. Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance		251 038 679 000,00
3.2. Bantuan Keuangan Lainnya/Other Financial Assistance		515 878 614,00
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 343 743 163 603,80</b>

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/Regional Financial and Asset Management Agency

**Tabel 8.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	-	-	-
40 000–59 999	-	-	-
60 000–79 999	-	-	-
80 000–99 999	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	125 902	47 484	173 386
200 000–299 999	168 296	81 597	249 893
300 000+	584 790	612 473	1 197 263
<b>Jumlah / Total</b>	<b>535 443</b>	<b>550 043</b>	<b>1 085 486</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 8.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017  
**Table** *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017*

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan</b> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	668 806
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	10 466
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	60 574
Daging/ <i>Meat</i>	21 274
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 115
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	65 175
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 458
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 619
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	18 702
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 240
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 699
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 968
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	103 880
Rokok/ <i>Cigarette</i>	70 467
<b>Jumlah / Total</b>	<b>535 443</b>

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 8.5** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sorong (Rupiah), 2017  
**Table** *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sorong Regency (Rupiahs), 2017*

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <b>Non Food Group</b>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan</b> <b>Average Expenditure Per Capita Per Month</b>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	291 008
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	130 524
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 267
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	63 403
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 532
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 667
<b>Jumlah / Total</b>	<b>550 043</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2017





# BAB IX

# PENDAPATAN REGIONAL



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*



pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and*

memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

## REGIONAL INCOME

penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

*residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of GDP is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	730,14	815,70	881,30	913,00	972,14
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 744,60	1 665,10	1 524,50	1 478,50	1 520,90
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 940,51	4 308,10	4 424,60	4 031,60	4 134,10
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,96	1,20	1,60	2,20	2,80
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,24	4,70	5,20	5,70	6,10
Konstruksi/ <i>Construction</i>	692,92	807,90	949,30	1 084,50	1 230,90
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	208,56	237,90	269,00	302,80	338,10
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41,73	46,50	52,80	57,50	63,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15,07	16,90	19,30	21,00	23,60
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	24,85	26,80	28,70	31,70	35,40
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	44,77	51,60	58,90	61,80	64,20

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	23,60	27,20	30,80	34,60	39,00
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,24	4,70	5,30	6,00	6,70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	483,45	557,60	641,70	714,40	779,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	112,26	128,80	139,30	149,30	165,30
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,52	32,10	35,60	39,80	44,00
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,74	6,00	6,70	7,40	8,10
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>8 107,14</b>	<b>8 738,60</b>	<b>9 074,40</b>	<b>8 941,80</b>	<b>9 433,60</b>
<b>PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas</b>	<b>2 737,52</b>	<b>3 116,58</b>	<b>3 504,91</b>	<b>3 833,56</b>	<b>4 210,53</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong (Miliar Rupiah), 2013-2017**  
***Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	675,30	701,50	715,80	718,90	746,10
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 662,80	1 631,70	1 594,70	1 638,70	1 560,50
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 528,90	3 644,70	3 720,10	3 606,40	3 778,40
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,15	1,21	1,20	1,60	1,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,20	4,40	4,60	4,90	5,10
Konstruksi/ <i>Construction</i>	536,90	591,30	648,70	716,40	789,40
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	188,30	198,40	210,40	227,20	244,20
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	38,50	40,60	42,70	45,10	47,90
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,20	12,80	13,70	14,50	15,60
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	24,80	26,00	27,40	29,60	32,00
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	36,60	40,20	44,10	45,10	45,80



REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	20,80	22,20	23,90	26,00	28,50
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,80	4,00	4,30	4,60	5,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	378,40	409,50	443,50	475,00	499,70
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	103,80	110,20	117,00	124,20	133,70
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26,80	28,00	29,70	31,50	33,70
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,20	5,40	5,70	6,00	6,40
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>7 248,50</b>	<b>7 472,00</b>	<b>7 647,40</b>	<b>7 715,80</b>	<b>7 974,00</b>
<b>PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas</b>	<b>2 362,28</b>	<b>2 511,68</b>	<b>2 652,68</b>	<b>2 801,81</b>	<b>2 982,60</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2013-2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	9,01	9,33	9,71	10,21	10,31
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,52	19,05	16,80	16,53	16,12
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	48,61	49,30	48,76	45,09	43,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,55	9,24	10,46	12,13	13,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,57	2,72	2,96	2,96	3,58
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,51	0,53	0,58	0,64	0,67
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,19	0,19	0,21	0,24	0,25
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,31	0,31	0,32	0,35	0,37
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,55	0,59	0,65	0,69	0,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,29	0,31	0,34	0,39	0,41
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,06	0,07	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,96	6,38	7,07	7,99	8,26
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,38	1,47	1,53	1,67	1,75
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,36	0,37	0,39	0,44	0,47
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,08	0,09
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sorong, 2013-2017**  
***Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2013-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,27	3,88	2,03	0,43	3,79
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-6,32	-1,87	-2,26	2,76	-4,77
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-0,09	3,28	2,07	-3,06	4,77
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,64	4,69	0,86	34,86	14,99
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,58	4,81	5,34	6,68	4,51
Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,11	10,13	9,72	10,44	10,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,16	5,33	6,06	7,99	7,50
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,53	5,38	5,12	5,65	6,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,31	5,24	6,80	6,49	7,47
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,12	4,76	5,39	8,13	8,01
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	24,16	9,70	9,79	2,21	1,49

## REGIONAL INCOME

**Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4**

<b>Lapangan Usaha Industry</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,23	6,55	7,69	9,13	9,35
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,29	4,51	6,51	7,62	8,47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,39	8,23	8,30	7,10	5,22
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,36	6,14	6,23	6,14	7,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,24	4,45	5,94	6,02	7,11
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,69	3,87	4,61	6,33	5,72
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>0,28</b>	<b>3,08</b>	<b>2,35</b>	<b>0,89</b>	<b>3,35</b>
<b>PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas</b>	<b>6,87</b>	<b>6,32</b>	<b>5,61</b>	<b>5,62</b>	<b>6,45</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 9.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 682 517,71	1 847 655,15	2 066 309,79	2 254 736,83	2 460 881,65
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	72 619,94	91 356,74	93 937,74	103 826,22	116 137,53
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 190 066,86	1 329 516,90	1 477 916,90	1 641 255,47	1 788 162,84
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	1 174 363,64	1 229 208,72	1 450 222,33	1 558 496,34	1 717 176,23
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	351 611,50	227 687,54	219 326,96	405 084,18	526 528,27
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	6 022 229,71	6 223 958,42	6 304 926,97	5 972 827,28	6 407 051,82
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	2 386 266,26	2 210 772,07	2 538 266,92	2 994 465,99	3 582 342,15
<b>PDRB</b>	<b>8 107 143,10</b>	<b>8 738 611,41</b>	<b>9 074 373,78</b>	<b>8 941 760,32</b>	<b>9 433 596,18</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

## REGIONAL INCOME

**Tabel 9.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong (Juta Rupiah), 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 448 421,60	1 545 070,46	1 634 659,73	1 721 298,88	1 821 200,68
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	62 908,45	73 041,04	71 805,26	75 016,63	82 472,87
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 029 371,25	1 085 355,17	1 140 989,17	1 205 988,96	1 279 964,16
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	1 096 378,91	1 115 235,40	1 214 914,26	1 288 409,43	1 345 193 29
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	372 331,57	223 519,87	174 442,61	326 506,59	434 279 04
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	5 597 386,27	5 732 117,64	6 008 797,75	5 808 228,13	5 896 734,13
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	2 358 268,25	2 302 386,09	2 598 192,79	2 709 625,36	2 885 871,79
<b>PDRB</b>	<b>7 248 529,80</b>	<b>7 471 953,49</b>	<b>7 647 416,00</b>	<b>7 715 823,26</b>	<b>7 973 972,38</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 9.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2013-2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2013-2017**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	20,75	21,14	22,77	25,22	26,09
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,90	1,05	1,04	1,16	1,23
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	14,68	15,21	16,29	18,35	18,96
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	14,49	14,07	15,98	17,43	18,20
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4,34	2,61	2,42	4,53	5,58
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	74,28	71,22	69,48	66,80	67,92
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	29,43	25,30	27,97	33,49	37,97
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*



**Tabel 9.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Sorong, 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Sorong Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2013-2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3,94	6,67	5,80	5,30	5,80
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	10,48	16,11	-1,69	4,47	9,94
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	5,97	5,44	5,13	5,70	6,13
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fix Capital Formation	5,74	1,72	8,94	6,05	4,41
5. Perubahan Inventori Changes in Inventories	-8,19	-39,97	-21,96	87,17	33,01
6. Ekspor Luar Negeri Foreign Export	-2,54	2,41	4,83	-3,34	1,52
7. Impor Luar Negeri Foreign Import	-0,88	-2,37	12,85	4,29	6,50
<b>PDRB</b>	<b>0,28</b>	<b>3,08</b>	<b>2,35</b>	<b>0,89</b>	<b>3,35</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency



<https://sorong.kompas.com>

# **BAB X**

## **PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**



**Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017**  
**Table Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
2. Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
3. Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
4. Teluk Bintuni	56 597	57 922	59 196	60 400	61 794
5. Manokwari	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
6. Sorong Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
7. Sorong	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
8. Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
9. Tambrau	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
13. Kota Sorong	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
<b>Papua Barat</b>	<b>828 293</b>	<b>849 809</b>	<b>871 510</b>	<b>893 362</b>	<b>915 361</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017**  
**Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	21 254	21 240	20 560	19 980	19 670
2. Kaimana	9 570	9 373	9 610	9 620	9 740
3. Teluk Wondama	11 306	11 403	11 080	11 020	11 250
4. Teluk Bintuni	22 961	22 756	22 100	20 970	21 090
5. Manokwari	56 658	56 716	40 010	40 280	40 310
6. Sorong Selatan	8 470	8 374	8 700	8 710	8 790
7. Sorong	27 383	27 267	26 690	26 830	27 720
8. Raja Ampat	9 471	9 461	9 560	9 520	9 430
9. Tambrau	5 186	5 207	5 170	5 020	4 950
10. Maybrat	12 830	13 013	14 000	13 770	13 870
11. Manokwari Selatan	-	-	7 630	7 640	7 780
12. Pegunungan Arfak	-	-	11 020	11 340	11 580
13. Kota Sorong	41 149	40 655	39 240	41 110	42 200
<b>Papua Barat</b>	<b>226 239</b>	<b>225 463</b>	<b>225 360</b>	<b>225 810</b>	<b>228 380</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel 10.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017**  
**Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
2.	Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
3.	Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
4.	Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
5.	Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
6.	Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
7.	Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
8.	Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
9.	Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10.	Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11.	Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12.	Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
13.	Kota Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
<b>Papua Barat</b>		<b>60,91</b>	<b>61,28</b>	<b>61,73</b>	<b>62,21</b>	<b>62,99</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat / BPS-Statistics of Papua Barat Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG**

Jln. Basuki Rahmat Km. 13,5

Mailbox : [bps9107@bps.go.id](mailto:bps9107@bps.go.id)

Home Page : [sorongkab.bps.go.id](http://sorongkab.bps.go.id)